



Hari Krida Pertanian 2026 Petani Ciamis Jadi Ujung Tombak Ekonomi

Ciamis, Jaya Pos

Perayaan Hari Krida Pertanian (HKP) ke-54 Tingkat Kabupaten Ciamis resmi digelar di Lapangan Desa Sumberjaya, Kecamatan Cihaurbeuti, Senin (13/7). Mengusung tema “Transformasi Teknologi dalam Mendukung Swasembada Pangan Berkelanjutan”, momentum ini membuktikan bahwa sektor pertanian adalah kunci utama kekuatan ekonomi Ciamis di ten-

▶▶ Halaman 5



Bupati Ciamis, Herdiat Sunarya meninjau stand pada Perayaan Hari Krida Pertanian (HKP) ke-54 Tingkat Kabupaten Ciamis. (Foto:Mamay)

Bupati Deli Serdang Siapkan Sejumlah Program Pembangunan untuk Namorambe, Tampung Aspirasi Warga

Deli Serdang, Jaya Pos

Bupati Deli Serdang, dr. H. Asri Ludin Tambunan, menyiapkan sejumlah program pembangunan untuk Kecamatan Namorambe usai menyerap berbagai aspirasi masyarakat dalam kunjungan kerjanya, Rabu (15/7/2026). Program tersebut meliputi pembangunan infrastruktur, peningkatan pelayanan publik, hingga evaluasi kebijakan perpajakan.

▶▶ Halaman 5



Bupati Deli Serdang, dr. H. Asri Ludin Tambunan peletakan batu pertama pembangunan rumah layak huni di Desa Timbang Lawan. (Dok Hms)

Jaksa Agung Usulkan Kuntadi Jadi Jampidsus, Tunggu Persetujuan Presiden Prabowo



Kuntadi (Foto: ist)

Jaksa Agung ST Burhanuddin mengusulkan lima nama untuk mengisi jabatan strategis di Kejaksaan Agung kepada Presiden Prabowo Subianto. Salah satunya, Kuntadi diusulkan sebagai Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus).

Jakarta, Jaya Poss

Jaksa Agung ST Burhanuddin mengusulkan sejumlah nama untuk mengisi jabatan strategis di Kejaksaan Agung yang saat ini masih kosong. Usulan tersebut disampaikan kepada Presiden Prabowo Subianto melalui Surat Nomor SR-5/A/JA/07/2026 tertanggal 13 Juli 2026.

Lima jabatan yang diusulkan meliputi Wakil Jaksa Agung, Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (Jampidum), Kepala Badan Pemulihan Aset (BPA), dan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan (Badiklat).

Dalam usulan tersebut, Asep Nana Mulyana diajukan sebagai Wakil Jaksa Agung definitif,

▶▶ Halaman 5

Ketua PSSI Belitung: Kompetisi Sepak Bola Usia Dini Jadi Ajang Pembinaan dan Pencarian Bibit Pemain Berprestasi

Belitung, Jaya Pos

Ketua Umum PSSI Kabupaten Belitung, Hendra Caya, menegaskan bahwa kompetisi sepak bola usia dini memiliki peran penting sebagai wadah pembinaan sekaligus pencarian bibit-bibit pemain berbakat yang diharapkan mampu menjadi regenerasi pesepak bola daerah di masa depan.

Menurut Hendra, kompetisi yang secara rutin digelar setiap tahun tersebut menjadi bagian dari upaya pembinaan pemain usia sekolah, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Melalui kompetisi antarklub, para pemain muda dapat mengasah kemampuan sekaligus menunjukkan potensi terbaiknya.

“Kompetisi usia dini merupakan bagian dari proses pembinaan. Anak-anak yang selama ini berlatih secara rutin di klub-klub sepak bola



Ketua PSSI Belitung Hendra Caya Menyerahkan Tropi Bergilir Kompetisi Sepak Bola Usia 12 Tahun Pada Klub Samudra Tampak Poto Sekdispora Wahyudi, Kabit PPO Sugianto, Pengurus Exco PSSI Marwandi Dan Arpandi. (Foto/Yus)

yang tersebar di desa maupun kecamatan dapat menguji kemampuan mereka dalam pertandingan yang kompetitif,” ujar Hendra.

Pada penyelenggaraan tahun 2026, kompetisi berlangsung selama empat hari dengan total 18 pertandingan yang diikuti 53 klub

dari berbagai wilayah di Kabupaten Belitung. Klub-klub peserta berasal dari Kecamatan Sijuk, Tanjungpandan, Membalong, Badau, Selat Nasik, serta sejumlah desa lainnya, termasuk Desa Tanjung Tinggi.

▶▶ Halaman 5

Dukung Kesehatan Anak, RSUD Bangil Luncurkan Paket MCU Sekolah dengan Tiga Pilihan Layanan

Pasuruan, Jaya Pos

Menyambut tahun ajaran baru, RSUD Bangil meluncurkan program Paket Medical Check-Up (MCU) Sekolah untuk membantu orang tua memastikan kondisi kesehatan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan baru. Program ini diperuntukkan bagi pasien umum dengan mengusung tema “Langkah Kecil, Masa Depan Hebat”.

Dr. Darmi Sapto Kurniawati mengatakan peluncuran paket MCU ini bertujuan memberikan layanan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh sebagai langkah deteksi dini berbagai kondisi medis, sehingga anak dapat menjalani aktivitas belajar dengan lebih sehat dan percaya diri.

“RSUD Bangil menyediakan tiga pilihan paket pemeriksaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat,” katanya.



Promosi : Paket MCU Sekolah RSUD Bangil (Foto : Humas RSUD Bangil)

Paket pertama, lanjutnya, Es-sential Check seharga Rp328.000, meliputi pemeriksaan dokter, pemeriksaan fisik, tes buta warna, pemeriksaan visus mata, pemeriksaan darah lengkap, urine lengkap, skrining tes sesuai indikasi, serta foto thoraks.

Sementara itu, Bromo Advance

Check dibanderol Rp395.000. Selain seluruh layanan pada paket pertama, peserta juga memperoleh pemeriksaan golongan darah dan psikotes sederhana atau tes kepribadian.

Bagi yang membutuhkan pe-

▶▶ Halaman 5

Proyek Pemeliharaan Terminal Rp8,1 Miliar Disorot, Dugaan Pelanggaran Keterbukaan Informasi di UPT Terminal DKI Jakarta Dipertanyakan

Jakarta, Jaya Pos

Pelaksanaan dua proyek pemeliharaan terminal yang dikelola Unit Pengelola Terminal Angkutan Jalan (UPTAJ) Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta dengan total pagu anggaran mencapai Rp8.160.554.193 menjadi sorotan. Berdasarkan hasil penelusuran di lapangan, ditemukan sejumlah kondisi yang dinilai tidak

sejalan dengan prinsip keterbukaan informasi dalam pelaksanaan proyek pemerintah.

Proyek pertama merupakan Pemeliharaan TMB Rawa Buaya di Jakarta Barat dengan pagu anggaran Rp6.115.274.298 (RUP: 67243274). Sementara proyek kedua adalah Pemeliharaan Terminal Rawamangun dengan pagu anggaran

Rp2.045.279.895 (RUP: 67243283).

Hasil pantauan wartawan JAYA POS di lokasi menunjukkan bahwa papan informasi proyek di Terminal Rawa Buaya terpasang di lokasi yang kurang mudah dilihat masyarakat karena berada di area yang tertutup semak-semak. Selain itu, informasi yang tercantum dinilai belum lengkap.

Beberapa informasi penting seperti nilai kontrak, nomor kontrak, nama konsultan perencanaan, konsultan pengawas, hingga identitas lengkap pelaksana pekerjaan tidak terlihat pada papan proyek tersebut. Di sisi lain, pagar pengaman proyek sebagaimana lazimnya pekerjaan

▶▶ Halaman 5



Papan Nama Proyek Pemeliharaan TMB Rawa Buaya. (Foto Tbn)

Eksekusi Lahan Sengketa di Pangandaran Berakhir dengan Pengosongan

Pangandaran, Jaya Pos

Eksekusi riil terhadap sebidang tanah dan bangunan yang menjadi objek sengketa di Dusun Parapat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, berlangsung di bawah pengamanan ket aparat TNI - Polri, Rabu (15/7).

Kuasa hukum pemohon eksekusi, Saepuddin, S.H., M.H., menyatakan eksekusi tersebut merupakan tindak

lanjut dari proses hukum yang telah berjalan selama 12 tahun. Menurutnya, kliennya merupakan pembeli sah aset melalui mekanisme lelang negara setelah debitor dinyatakan mengalami kredit macet.

Dikatakannya, selama bertahun-tahun pihaknya telah berupaya menyelesaikan persoalan secara persuasif, termasuk melalui musyawarah di tingkat desa. Namun, upaya tersebut tidak membuahkan hasil sehingga



Kuasa Hukum pemohon eksekusi, Saepuddin bersama aparat keamanan saat pengosongan sebidang tanah dan bangunan. (Foto:Mamay)

permohonan eksekusi diajukan ke pengadilan sekitar enam bulan lalu.

Sebagai bentuk pertimbangan kemanusiaan, ungkap Aep, pihaknya juga menyipkan rumah kontrakan selama tiga bulan bagi dua keluarga termohon sebagai tempat tinggal sementara sekaligus lokasi penyimpanan barang-barang yang dievakuasi dari objek sengketa.

Sementara itu, kuasa hukum termohon, Sarijo, me-

olak pelaksanaan eksekusi tersebut. Ia menilai proses pengosongan dilakukan secara prematur karena masih terdapat perkara yang sedang berjalan di pengadilan.

Selain itu, ia juga merujuk Pasal 196 ayat (1) Herziene Inlandsch Reglement (HIR) serta Pasal 1917 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) sebagai dasar hukum yang dinilai relevan dengan keberatan pihak termohon.

Selain mempersoalkan aspek hukum, Sarijo juga menilai terdapat ketidakjelasan mengenai batas dan luas objek tanah saat pelaksanaan constatering.

Atas dasar itu, pihak termohon menyatakan akan melanjutkan langkah hukum dengan melaporkan proses pelaksanaan eksekusi kepada Ketua Pengadilan Negeri Ciamis, sembari menunggu proses persidangan terhadap gugatan yang telah diajukan. (Mamay)

Kebijakan Pendidikan di Sekolah Negeri Bukan Untuk Mencerdaskan Bangsa



Ganjar M. Yusuf

Ciamis, Jaya Pos

Kebijakan baru Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) atau Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) tahun 2026 di Jawa Barat, khususnya terkait penambahan jumlah siswa per rombongan belajar (rombel) dari 36 menjadi 48 di sekolah negeri, menuai kontroversi.

Beberapa pihak mengkhawatirkan dampaknya terhadap kualitas pendidikan, sarana prasarana sekolah dan keberlangsungan sekolah swasta.

Politisi senior Ciamis (mantan anggota DPRD Ciamis) Ganjar M Yusuf menyoroti permasalahan ini. Hal ini berlatar belakang dimana Pemprov Jabar berencana menambah jumlah siswa per rombel di sekolah negeri untuk menampung lebih banyak siswa, terutama dari keluarga kurang mampu, dalam upaya meningkatkan akses pendidikan. Kebijakan ini tertuang dalam Keputusan Gubernur Nomor 463.1/Kep.323-Disdik/2025. Tentang peningkatan rombel ini menjadi bagian dari upaya mengatasi masalah anak putus sekolah dan meningkatkan IPM (Indeks Pembangunan Manusia).

Menurut Ganjar, kebijakan Gubernur Jawa Barat ini dikhawatirkan akan menurunkan kualitas pembelajaran karena guru akan kesulitan memberikan perhatian individual pada siswa, selain itu banyak sekolah negeri yang belum memiliki fasilitas memadai untuk menampung jumlah siswa yang lebih banyak, seperti ruang kelas yang memadai. “Kebijakan ini berpotensi merugikan sekolah swasta karena banyak siswa yang akan beralih ke sekolah negeri, bahkan ada potensi penutupan sekolah swasta. Dan ini sudah betul-betul terjadi,” ujar Ganjar.

Selain itu dari sisi administrasi, kata Ganjar, Kebijakan ini juga berpotensi menimbulkan masalah administrasi, seperti siswa yang tidak mendapatkan NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) dan tidak terdaftar dalam sistem pendidikan nasional. “Kebijakan ini berisiko tinggi terhadap kualitas pembelajaran dan berpotensi menurunkan kualitas pendidikan,” katanya.

Ganjar menyarankan kepada Gubernur Jawa Barat agar kebijakan penambahan rombel dilakukan dengan mempertimbangkan sarana prasarana sekolah dan kualitas pendidikan. “Perlu adanya kajian yang mendalam dan melibatkan berbagai pihak terkait sebelum kebijakan ini diterapkan. Pemerintah juga perlu memberikan solusi bagi sekolah swasta yang terkena dampak negatif dari kebijakan ini,” saran Ganjar.

Terlepas dari permasalahan di atas politisi senior tersebut menyoroti keberadaan Dewan Pendidikan Ciamis yang tidak terdengar gaungnya serta keberpihakannya terkait kisruh SPMB 2026 ini.

Ganjar mengungkapkan, Dewan Pendidikan memiliki tugas dan fungsi utama untuk memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan, memberikan dukungan (pemikiran, tenaga, finansial) dalam penyelenggaraan pendidikan, melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, serta menjadi mediator antara masyarakat dan pemerintah. “Dewan Pendidikan sebagai pemberi pertimbangan (advisory agency) memberikan masukan dan saran terkait kebijakan dan program pendidikan kepada pemerintah daerah dan pihak terkait. Dewan Pendidikan berperan aktif dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, baik secara pemikiran, tenaga, maupun finansial, sekaligus melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas serta menjadi jembatan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah dalam berbagai hal terkait pendidikan,” ungkapnya.

Intinya tegas Ganjar, Dewan Pendidikan berperan penting dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, pemerataan akses pendidikan, serta efisiensi pengelolaan pendidikan di daerah.

Selain Dewan Pendidikan, politisi senior Ciamis tersebut menyoroti keberadaan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Kabupaten Ciamis. Dalam masalah SPMB 2026 ini, Ganjar menegaskan, DPRD Ciamis terutama komisi yang membidangi pendidikan memiliki beberapa tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk fungsi legislası, pengawasan dan penganggaran. “Mereka berperan dalam memberikan pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah daerah terkait kebijakan pendidikan, baik yang bersifat strategis maupun operasional. DPRD dapat melakukan advokası terhadap kepentingan pendidikan, seperti memperjuangkan hak-hak siswa, guru dan tenaga kependidikan, serta mendorong peningkatan mutu pendidikan,” tegasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tandas Ganjar, DPRD Ciamis diharapkan dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah, Dinas Pendidikan, serta berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Ciamis. (Mamay)

DPRD Kabupaten Mojokerto Gelar Paripurna Terkait Raperda Pertanggungjawaban APBD TA. 2025

Mojokerto, Jaya Pos

DPRD bersama Pemkab Mojokerto sepakati Rancangan Peraturan Daerah terkait Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 melalui Rapat Paripurna yang di gelar di ruang Graha Whicesa Kantor DPRD, Jalan R.A Basoeni, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Dalam pencapaian Persetujuan bersama tersebut menjadi tahapan akhir pembahasan Raperda sebelum dilakukan evaluasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bupati Mojokerto, Muhammad Albarraa, dalam persetujuan pendapat akhirnya menyampaikan penghargaan kepada Pimpinan dan seluruh Anggota DPRD Kabupaten Mojokerto atas segala bentuk sinergi serta kerja sama yang telah dituangkan dalam pembahasan Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025.

Bupati menegaskan bahwa capaian penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan selama di Tahun Anggaran 2025 tak terlepas dari hubungan yang sinergis antara Eksekutif dan Legislatif.

“Semoga kedepan apa yang telah kita capai bersama selama ini dapat terus meningkat sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap penyelenggaraan Pe-



Bupati dan Ketua DPRD saat Paripurna Pertanggung Jawaban APBD T.A 2025. (Dok Ad)

merintahan dan pembangunan yang nantinya hasil pembangunan tersebut dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Mojokerto” paparnya.

Bupati juga menjelaskan, terkait pembahasan Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 ini dilaksanakan sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Surat Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Nomor 900.1.15.1/2105/KEUDA tanggal 21 April 2026

mengenai penyusunan dan evaluasi rancangan Daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, proses pembahasan Raperda dilakukan setelah audit atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2025 oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Timur.

Selain menjadi bahan evaluasi DPRD terhadap pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025, hasil pemeriksaan BPK juga menjadi perhatian bersama dalam pembahasan yang

dilakukan ditingkat Komisi, Fraksi, Badan Anggaran dan Perangkat Daerah terkait serta Tim Anggaran Pemerintah Daerah, seluruh rangkaian pembahasan dapat berjalan dengan baik meskipun berbagai dinamika. berbagai pendapat, saran, rekomendasi dan masukan dari Anggota DPRD diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan Daerah dimasa yang akan datang.

Bupati Mojokerto yang akrab disapa Gus Barra, men-

yampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Anggota DPRD atas koreksi dan masukan yang telah diberikan.

Di Akhir sambutannya, Bupati juga mengapresiasi terhadap seluruh komponen Pemerintah Kabupaten Mojokerto atas segala bentuk partisipasi dan dukungan yang diberikan dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan, tak lupa pula Ia berharap agar Kabupaten Mojokerto selalu mendapatkan Ridho dan petunjuk dari Allah. (Ad)

Sebanyak 400 Formasi ASN 2026 Diusulkan Pemkab Ciamis ke Kemenpan RB

Ciamis, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ciamis secara resmi telah merampungkan penyusunan usulan kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk Tahun Anggaran 2026. Sebanyak 400 formasi ASN telah diajukan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), sebagai tindak lanjut atas surat Menteri PANRB Nomor B/1553/M.SM.01.00/2026.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Ciamis, Ai Rusli Suargi menjelaskan, bahwa pengajuan 400 formasi ini telah melalui kajian mendalam, dengan me-



Kepala BKPSDM Kabupaten Ciamis, Ai Rusli. (Foto:Mamay)

madukan kebutuhan organisasi dan kapasitas fiskal daerah. “Kami telah mengajukan sebanyak 400 formasi ASN kepada Kementerian PANRB. Penyusunan ini bukan sekadar pemenuhan kuota, tetapi

berbasis pada analisis peta jabatan, proyeksi ASN yang memasuki masa pensiun di tahun 2026. Selain itu juga, kebutuhan mendesak pada sektor pelayanan dasar, yakni pendidikan dan kesehatan,”

jelasnya, Rabu (15/7).

Ditegaskannya, bahwa Pemkab Ciamis tetap mematuhi regulasi ketat terkait belanja pegawai. Merujuk pada Pasal 146 ayat (1) UU Nomor 1/2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD), belanja pegawai di luar tunjangan guru yang bersumber dari Transfer ke Daerah (TKD) maksimal hanya 30 persen dari APBD. “Kami sangat memperhatikan ketentuan zero growth dan batasan belanja pegawai sesuai regulasi. Oleh karena itu, usulan ini sangat selektif. Kami juga memberikan ruang bagi PPPK Paruh Waktu yang saat ini sudah bekerja di lingkungan Pemkab Ciamis. Sekaligus membuka peluang bagi

fresh graduate yang memiliki kompetensi untuk mengabdikan di Ciamis,” tegas Ai.

Saat ini, Pemkab Ciamis masih menunggu rekomendasi resmi serta penetapan formasi dari pemerintah pusat. Selain menunggu persetujuan jumlah formasi, pihak BKPSDM juga masih menanti petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan pengadaan CASN tahun 2026. “Tahapan selanjutnya sangat bergantung pada petunjuk teknis dari pemerintah pusat. Begitu rekomendasi turun dan juknis pengadaan terbit, kami akan segera melakukan persiapan teknis untuk tahapan seleksi. Kami berkomitmen agar proses ini berjalan transparan dan sesuai dengan kebutuhan riil perangkat daerah,” pungkasnya. (Mamay)

Bupati Hadiri Peringatan HLUN Ke 30 Tingkat Kabupaten Sukabumi

Sukabumi, Jayapos

Ketua Lembaga Lanjut Usia Indonesia (LLI) Kabupaten Sukabumi H. Djadjad Abdul Rahman menyebutkan, hidup di usia lansia merupakan anugerah. Pasalnya, tidak semua orang bisa hidup sampai usia lanjut.

“Lansia adalah anugerah dari Allah, patut kita syukuri dan nikmati. Meskipun, diantara kita ada yang masih produktif dan tidak,” ujarnya dalam Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) ke 30 tingkat Kabupaten Sukabu-

mi di Hotel Sukabumi Indah, Rabu, 15 Juli 2026.

Namun patut disyukuri, di Sukabumi perhatian kepala daerah terhadap lansia sangat tinggi. Bahkan di peringatan HLUN saja, pimpinan daerah hingga Forkopimda hadir.

“Hari ini kami bangga dan terharu. Selama HLUN, kali ini komplit dihadiri bupati, Wakil Bupati, Sekda, hingga Dandim. Ini merupakan pertanda baik bagi lansia. Terima kasih juga bupati dan jajaran dalam meningkatkan kesejahteraan lansia,” ucapnya.



Bupati Sukabumi H.Asep Japar Pada Peringatan Acara Hari Lanjut Usia Nasional Tingkat Kabupaten Sukabumi. (Foto: Ist)

Sementara itu, Bupati Sukabumi H. Asep Japar mengatakan, HLUN merupakan momentum untuk senantiasa memperhatikan lansia dari berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, program pemberdayaan lanjut usia digalakan. Hal itu agar mereka lebih sehat, produktif, kreatif, mandiri, dan sejahtera.

“Melalui kegiatan kegiatan kreatif dan inovatif, mampu merangsang produktivitas para lanjut usia. Hal ini perlu kita lebih optimalkan lagi,” pungkasnya. (YUD)

Kemenag Ciamis Dorong MATAMUDA Sebagai Momentum Pengenalan Lingkungan Belajar



Kasi Permadi Kemenag Ciamis, Jajang Jamaludin. (Foto:Mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Pelaksanaan Masa Ta'aruf Murid Madrasah (MATAMUDA) Tahun Ajaran 2026/2027 di seluruh madrasah Kabupaten Ciamis diarahkan menjadi momentum pengenalan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan ramah anak bagi peserta didik baru.

Kepala Kemenag Kabupaten Ciamis, H. Asep Lukman Hakim, melalui Kepala Seksi Pendidikan Madrasah (Permadi) Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Ciamis, H. Jajang Jamaludin, mengungkapkan MATAMUDA merupakan konsep baru dalam kegiatan orientasi peserta didik baru di lingkungan madrasah, mulai dari jenjang Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), hingga Madrasah Aliyah (MA).

Secara substansi MATAMUDA tidak jauh berbeda dengan kegiatan pengenalan lingkungan madrasah sebelumnya. Namun, terdapat penekanan baru pada penciptaan suasana pendidikan yang lebih humanis dan berorientasi pada perlindungan anak. “Pada prinsipnya MATAMUDA adalah pengenalan lingkungan madrasah kepada peserta didik baru. Yang membedakan, sekarang lebih ditekankan pada bagaimana menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah anak, baik di madrasah maupun pesantren,” ungkap Jajang.

Ditegaskannya, dalam pelaksanaan MATAMUDA, peserta didik lama tetap dilibatkan untuk membantu proses adaptasi siswa baru. Namun, peran kakak kelas bukan sebagai pihak yang memiliki senioritas, melainkan sebagai pendamping dan pembimbing. “Kakak kelas diposisikan sebagai pembimbing, bukan sebagi senior yang memberikan tekanan. Tidak ada budaya senioritas dalam pelaksanaan MATAMUDA,” tegas Jajang.

Penarapan MATAMUDA, jelas Jajang, dilakukan di seluruh jenjang pendidikan madrasah. Meski demikian, pendekatan yang digunakan tetap disesuaikan dengan karakteristik usia peserta didik, terutama antara jenjang RA dan MI dengan MTs maupun MA. “Selain pengenalan lingkungan madrasah, MATAMUDA juga menjadi bagian dari upaya pencegahan kekerasan di lingkungan pendidikan. Kemenag Ciamis mendorong seluruh madrasah menerapkan prinsip madrasah ramah anak serta memperkuat nilai moderasi beragama,” jelasnya.

Melalui materi moderasi, peserta didik dibekali kemampuan untuk menghargai perbedaan, baik dalam lingkungan internal madrasah maupun dalam kehidupan sosial yang lebih luas. Peserta didik perlu dibekali bagaimana menyikapi perbedaan dengan baik. Ini bukan hanya untuk siswa baru, tetapi juga menjadi penguatan bagi peserta didik lama. “Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) di Kabupaten Ciamis telah dipersiapkan secara bertahap sejak dua tahun terakhir. Mulai tahun ajaran ini, seluruh jenjang madrasah mulai menerapkan kurikulum tersebut secara menyeluruh,” jelas Jajang.

Menurutnya, konsep KBC memiliki keterkaitan erat dengan pelaksanaan MATAMUDA karena sama-sama mengedepankan pendekatan yang membangun hubungan positif antara pendidik dan peserta didik. “Dalam Kurikulum Berbasis Cinta, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi dan membefikan contoh, tetapi harus mampu menjadi contoh bagi peserta didiknya,” ujar Jajang.

MTsN I Ciamis

Sementara itu berdasarkan pantauan japos.co, Masa Ta'aruf Murid Madrasah (MATAMUDA) Tahun Ajaran 2026/2027 di MTsN I Ciamis tidak hanya menjadi ajang pengenalan lingkungan madrasah bagi peserta didik baru, tetapi juga menjadi momentum memperkenalkan budaya belajar yang berlandaskan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan pendekatan Deep Learning.

Kepala MTsN I Ciamis, Hj. Enok Robiah Adawiyah, menegaskan seluruh rangkaian MATAMUDA dilaksanakan secara edukatif tanpa praktik perpeloncoan. Kegiatan difokuskan untuk membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan madrasah serta mengenal berbagai program yang akan dijalankan selama menempuh pendidikan. “MATAMUDA hanya untuk pengenalan lingkungan. Tidak ada perpeloncoan maupun kegiatan diluar lingkungan madrasah. Termasuk kegiatan kepramukaan juga dilaksanakan di lingkungan sekolah,” tegasnya.

Selama MATAMUDA, peserta didik diperkenalkan dengan berbagai program pembiasaan yang menjadi ciri khas MTsN I Ciamis, seperti salat Dhuha berjamaah setiap pagi, tadarus Al Qur'an, salat Zuhur berjamaah, hingga shalat Ashar bagi siswa yang masih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. “Pembiasaan tersebut merupakan bagian dari pembentukan karakter peserta didik sekaligus implementasi nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta, yang menekankan pembelajaran dengan pendekatan kasih sayang, penghargaan terhadap potensi peserta didik, serta terciptanya lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan,” kata Hj. Enok.

Selain itu, tandas Hj. Enok, MTsN I Ciamis juga terus mengembangkan pembelajaran Deep Learning, yakni proses pembelajaran yang mendorong peserta didik memahami materi secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, kritis dan bermakna. “Guru kami terus didorong mencari metode pembelajaran yang mampu membuat anak fokus dan nyaman belajar. Belajar tidak harus selalu di dalam kelas, tetapi bisa memanfaatkan seluruh lingkungan madrasah sesuai kebutuhan materi,” tandasnya. (Mamay)

Sekolah Rakyat di Ciamis Siap Tampung 13.000 Anak Tidak Sekolah

Ciamis, Jaya Pos

Rencana pembangunan Sekolah Rakyat (SR) di Kabupaten Ciamis, terus menunjukkan perkembangan signifikan. Setelah sempat mengalami beberapa kali perubahan lokasi, Pemkab Ciamis kini membidik lahan untuk Sekolah Rakyat di Desa Sumberjaya, Kecamatan Cihaurbeuti sebagai lokasi final proyek strategis nasional dari Kementerian Sosial tersebut.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Ciamis, H. Ikhsan Rasyad, AKS.,MM mengungkapkan, perjalanan menemukan lahan yang tepat ini cukup panjang karena adanya kriteria ketat dari pusat.

Salah satu syaratnya yaitu pemerintah daerah diwajibkan menyediakan lahan minimal lima hektar dengan kondisi topografi yang tidak terlalu terjal. Atau memiliki kemiringan maksimal di kisaran 10 persen. “Sudah empat kali kita mengajukan lahan untuk Sekolah Rakyat kepada pemerintah pusat. Terakhir sekarang di Kecamatan Cihaurbeti,” ungkapnya, Rabu (15/7).

Dijelaskannya, awalnya Pemkab Ciamis sempat mengajukan tanah kas Desa Panjalu setelah opsi di daerah Maloya dinyatakan tidak memenuhi syarat. Meski tim surveyor dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU) menilai lokasi di Panjalu cukup layak, rencana tersebut terpaksa dibatalkan.

Tak berhenti di sana, tutur Ikhsan, Bupati Ciamis kemudian mengusulkan lahan eks Zipur di dalam kota dengan konsep tukar guling bersama pihak Kodim. Komunikasi



Kepala Dinas Sosial Kabupaten Ciamis, Ikhsan Rasyad, (Foto:Mamay)

tingkat pimpinan bahkan sudah menemui kesepakatan. Namun, saat Dinas Sosial bersama tim melakukan pengukuran riil di lapangan, luas tanah yang bisa diserahkan hanya mencapai 3,6 hektar. Sebagian lahan lainnya ternyata masih aktif digunakan untuk dapur pembekalan dan asrama prajurit. Sehingga luasnya tidak mencukupi standar minimal.

Perburuan lahan untuk Sekolah Rakyat berlanjut ke lahan eks sawah milik Rodres. Sayangnya, kondisi tanah bekas persawahan tersebut dinilai tidak cukup kokoh untuk mendirikan bangunan bertingkat dua. Hingga akhirnya, pilihan jatuh pada lahan kebun di Desa Sumberjaya, Kecama-

tan Cihaurbeuti.

Lahan ini merupakan gabungan aset milik Desa Sumberjaya dan Desa Cihaur. Setelah melalui tiga kali proses survei oleh Kementerian PU, kontur tanah di lokasi ini akhirnya resmi dinyatakan layak. Pihak pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat menyambut baik rencana tersebut, dan sepakat untuk menggunakan sistem tukar guling lahan.

Meski demikian, Pemkab Ciamis masih memiliki sejumlah pekerjaan rumah sebelum pembangunan fisik bisa mulai. Terdapat 18 unit rumah warga berstatus semi permanen dan tidak permanen yang berdiri di atas tanah desa tersebut dan harus segera

direlokasi. Selain itu, Pemkab juga berkewajiban membangun jalan alternatif bagi penduduk. Lantaran akses jalan yang ada saat ini akan ikut tertutup oleh benteng kawasan Sekolah Rakyat.

Jika seluruh persyaratan administrasi dan sosial tersebut rampung, Ciamis bersiap untuk masuk ke daftar prioritas lelang pembangunan yang kini memasuki tahap ketiga.

Saat ini, kata Ikhsan, Pemkab Ciamis tengah dikedjar waktu untuk melengkapi berbagai dokumen penunjang. Seperti sertifikat tanah, IMB, dokumen Amdal, hingga Amdal Lalu Lintas. “Kehadiran Sekolah Rakyat ini dinilai sangat mendesak bagi Kabupaten Ciamis. Merujuk data Badan

Pusat Statistik (BPS), tercatat ada sekitar 13.000 anak tidak sekolah (ATS) di Ciamis. Sementara itu, total warga yang berada dalam kategori miskin ekstrem atau masuk dalam data Desil 1 dan Desil 2 mencapai angka 200.000 jiwa,” katanya.

Jika proyek ini resmi dilelangkan untuk Ciamis, Dinas Sosial akan langsung menerjunkan tim ke 27 kecamatan untuk memvalidasi data anak-anak dari keluarga miskin ekstrem tersebut, agar bisa langsung bersekolah.

Tidak hanya itu, tandas Ikhsan, orang tua siswa yang memiliki rumah tidak layak huni juga akan dibantu pembangunannya.

(Mamay)

Ratusan Pelajar MI Sugihan Kunjungi Mapolres Trenggalek di Edukasi Pengetahuan dan Sejarah Polri

Trenggalek, Jaya Pos

Ratusan pelajar Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sugihan, Kecamatan Kampak, kunjungi Mapolres Trenggalek. Para pelajar tersebut di berikan berbagai informasi, baik tentang etika, pengetahuan ke lalulintasan maupun sejarah Polri.

Hal itu merupakan salah satu implementasi dari program unggulan kepolisian yang bertajuk polisi sahabat anak (Polsanak). Dengan fokus orientasi pada pembinaan dan edukasi yang dikhususkan bagi pelajar tumpukan kanak-kanak (TK), pendidikan anak usia dini (Paud) hingga sekolah dasar (SD).

Siswa-siswi juga diajak berkeliling area Mapolres untuk dikenalkan dengan tugas dan fungsi kepolisian berikut peralatan yang digunakan.



Petugas dari Unit Kamsel, Satlantas Polres Trenggalek sedang memberikan edukasi kepada pelajar MI Sugihan. (Foto/Her)

Merekapan dibawa ke sayap timur gedung induk berding kaca yakni museum hidup R. Roestamadji.

Didalamnya, terpampang berbagai barang dan peralatan yang digunakan untuk mendukung tugas-tugas kepolisian pada masa itu. Termasuk seragam polisi dan sepeda yang

menjadi kendaraan utama untuk berpatroli wilayah.

Dikonfirmasi JAYA POS, Kasatlantas Polres Trenggalek, AKP Kharisma Afriansyah menjelaskan, disamping wawasan soal kepolisian dan kelalulintasan kepada anak-anak juga dibekali dengan pengetahuan soal sejarah

khususnya Polres Trenggalek.

“Nama museum itu sendiri merujuk pada nama AKP R. Roestamadji yang merupakan Kapolres Trenggalek pertama. Melalui barang-barang yang ada di museum ini kita coba visualisasikan perjalanan Polres Trenggalek hingga menjadi seperti saat ini,” sebut Kasatlantas, Kamis 16 Juli 2026.

Menurut dia, pengetahuan soal sejarah Polres Trenggalek dari masa ke masa cukup penting, agar generasi muda memahami perjuangan jajaran kepolisian. Khususnya dalam menjaga keamanan dan di wilayah Bumi Menak Sopal sehingga tumbuh kecintaan terhadap lembaga kepolisian.

“Ada sejarah panjang yang menunjukan betapa peran Polri benar-benar nyata dan bisa dirasakan dalam menjaga Trenggalek,” imbuhnya.

Disisi lain, lanjut AKP Kharisma, museum tersebut juga berfungsi sebagai media pembelajaran efektif dalam menggugah rasa cinta tanah air sekaligus meneguhkan jiwa kebangsaan. Termasuk, untuk mendorong anak-anak memiliki rasa kebanggaan terhadap Polri. Serta menjadikan contoh suri teladan tentang kepatuhan terhadap hukum dan aturan, tak terkecuali tentang tertib berlalu lintas.

“Mereka adalah anak-anak kita, generasi masa depan yang nantinya akan menjadi pemimpin. Kita bekal mereka dengan hal-hal yang positif menyongsong Indonesia Emas 2045. Jasmerah, jangan sekali-kali melupakan sejarah. Dari masa lalu kita belajar dan menatap masa depan,” tandas perwira dengan tiga balok kuning dipundak itu. (Her)

Perkuat Data Berkualitas untuk Pembangunan Desa

DPMD Kabupaten Ciamis Gelar Pemutakhiran Indeks Desa 2026

Ciamis, Jaya Pos

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Ciamis menggelar kegiatan Pemutakhiran Indeks Desa Tahun 2026, Selasa (14/7) di Aula DPMD Kabupaten Ciamis yang dilaksanakan secara luring dan virtual melalui Zoom Meeting.

Melalui kegiatan ini, DPMD Kabupaten Ciamis berharap proses Pemutakhiran Indeks Desa Tahun 2026 dapat berjalan optimal sehingga menghasilkan data yang akurat sebagai landasan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa di Kabupaten Ciamis.

Kegiatan ini diikuti oleh DPMD Kabupaten Ciamis, Bapperida Kabupaten Ciamis, 27 kecamatan, 258 pemerintah desa, serta Tim Pendampingan Profesional Kabupaten Ciamis (TPP). Tujuannya untuk menyam-

kan persepsi para pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan kualitas data pembangunan desa sebagai dasar penyusunan kebijakan yang tepat sasaran.

Kepala DPMD Kabupaten Ciamis, Asep Khalid Fajari, S.IP melalui Sekretaris DPMD, Aman, S.STP.,M.Si menegaskan bahwa Indeks Desa merupakan instrumen strategis yang menggambarkan kondisi riil desa sekaligus menjadi dasar dalam menentukan arah pembangunan. “Indeks Desa bukan sekadar angka atau status desa, tetapi menjadi dasar penyusunan kebijakan pembangunan. Karena itu, kualitas data yang kita hasilkan hari ini akan menentukan kualitas perencanaan pembangunan di masa mendatang,” tegas Aman.

Dijelaskannya, pelaksanaan Pemutakhiran Indeks Desa Tahun 2026 mengacu



Sekdis DPMD Kabupaten Ciamis, Aman, memimpin kegiatan Pemutakhiran Indeks Desa Tahun 2026. (Foto:Mamay)

pada Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 9 Tahun 2024 tentang Indeks Desa, yang mengamanatkan proses pendataan dilakukan melalui tahapan pendataan, verifikasi, validasi, hingga penetapan data secara berkala dan berjenjang guna menghasilkan data yang akurat, mutakhir, objektif dan dapat dipertanggung-

jawabkan.

Pada kesempatan tersebut juga dipaparkan capaian Indeks Desa Kabupaten Ciamis Tahun 2025. Dari 258 desa, sebanyak 220 desa (85,27 persen) berstatus Desa Mandiri, 36 desa (13,95 persen) berstatus Desa Maju, dan 2 desa (0,78 persen) berstatus Desa Berkembang. Kabupaten Ciamis juga telah terbebas dari

status Desa Tertinggal maupun Desa Sangat Tertinggal.

Capaian tersebut, kata Aman, merupakan hasil sinergi antara pemerintah desa, pemerintah kecamatan, perangkat daerah, pendamping desa, dan seluruh pemangku kepentingan. Meski demikian, upaya peningkatan kualitas pembangunan desa harus terus dilakukan agar seluruh desa mampu mencapai status Desa Mandiri.

Selain evaluasi capaian tahun sebelumnya, kegiatan ini juga membahas pemanfaatan data Indeks Desa sebagai salah satu acuan penyusunan RPJMD Kabupaten Ciamis, evaluasi hasil pemutakhiran tahun 2025, serta mekanisme teknis pelaksanaan Pemutakhiran Indeks Desa Tahun 2026. Aman mengajak seluruh peserta berkomitmen menyajikan data yang valid, objektif dan akuntabel. (Mamay)

Komisi III DPRD Langkat Rekomendasikan Relokasi Pembangunan KDMP, Dukung Aspirasi Pedagang Pasar Senin

Langkat, Jaya Pos

Komisi III DPRD Kabupaten Langkat merekomendasikan agar rencana pembangunan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) dipindahkan dari lahan Pasar Senin di Pasar 4,5 Tanjung Beringin, Desa Suka Damai, Kecamatan Hinai, ke lokasi alternatif. Rekomendasi tersebut disampaikan setelah Komisi III menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama para pedagang dan instansi terkait pada Selasa (7/7/2026).

RDP dipimpin Ketua Komisi

III DPRD Langkat, Pimanta Ginting, dan dihadiri Dinas Koperasi Kabupaten Langkat, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Camat Hinai, Kepala Desa Suka Damai, serta puluhan pedagang Pasar Senin.

Dalam rapat tersebut, para pedagang menyatakan menolak pembangunan KDMP di lahan Pasar yang telah mereka tempati sejak tahun 2000. Mereka menilai keberadaan koperasi di lokasi tersebut berpotensi mengganggu aktivitas perdagangan dan mata-



RDP Komisi III DPRD Langkat dengan para pedagang Pasar Senin yang menolak pembangunan KDMP, Selasa (7/7/2026), (foto/ Humas DPRD Langkat)

pencaharian masyarakat. Pedagang juga mengusulkan agar pembangunan KDMP dialihkan ke lahan lain, seperti bekas KUD atau lokasi alternatif di Desa Suka Damai

Camat Hinai Bahrum dan Kepala Desa Suka Damai Siswo Suharjo menjelaskan bahwa rencana pembangunan KDMP sebelumnya telah dibahas dan disepakati melalui musyawarah. Namun, para pedagang mengaku mengubah sikap setelah mempelajari pelaksanaan program serupa di sejumlah daerah yang dinilai dapat ber-

dampak terhadap pelaku UMKM.

Menanggapi aspirasi tersebut, Kepala Dinas Koperasi Kabupaten Langkat, Binawan, menegaskan bahwa KDMP merupakan program untuk memperkuat perekonomian desa, bukan untuk memastikan usaha masyarakat.

Komisi III berharap solusi yang diambil nantinya mampu mendukung pelaksanaan program pemerintah tanpa mengganggu keberlangsungan usaha para pedagang maupun aktivitas ekonomi masyarakat di Pasar Senin.(AN)

Sekda Binjai Sidak SPBU, Pastikan Pasokan BBM Segera Kembali Normal



Antrean mengular di sejumlah SPBU di Kota Binjai akibat keterlambatan pasokan BBM, Selasa (14/7/2026), (foto/ Diskominfo Binjai)

Binjai, Jaya Pos

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Binjai, Chairin F. Simanjuntak, bersama unsur Forkopimda dan jajaran perangkat daerah melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah SPBU di Kota Binjai, Selasa (14/7/2026). Sidak dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) bagi masyarakat di tengah keterlambatan distribusi dari pemasok.

Dua SPBU yang menjadi lokasi peninjauan, SPBU 14.207.116 di Jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Binjai Timur dan SPBU 14.207.1127 di Jalan Tengku Amir Hamzah, Kecamatan Binjai Utara. Dari hasil pemantauan, stok BBM di SPBU Jalan Soekarno Hatta masih tersedia, namun keterlambatan pasokan menyebabkan antrean kendaraan meningkat. Sementara di SPBU Jalan Tengku Amir Hamzah, stok BBM telah habis sejak siang hari karena pasokan yang dijadwalkan tiba belum juga diterima.

Sekda Kota Binjai, Chairin F. Simanjuntak, mengatakan pemerintah daerah terus berkoordinasi dengan pihak pemasok guna mempercepat distribusi BBM ke seluruh SPBU di Kota Binjai. Upaya tersebut dilakukan agar kebutuhan masyarakat dapat segera terpenuhi dan kondisi distribusi kembali normal.

Melalui sidak tersebut, Pemerintah Kota Binjai memastikan terus memantau kondisi distribusi BBM di lapangan dan mendorong percepatan pasokan ke seluruh SPBU. Pemerintah berharap ketersediaan BBM segera stabil sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat kembali berjalan lancar. **(Fatimah)**

Peduli Masyarakat Ekonomi Lemah Kadis Perkim Berjuang Jemput Bola



Kadis Perkim Mukomuko Suryanto berjuang peduli masyarakat ekonomi lemah. (Foto/Jpr)

Mukomuko, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Mukomuko melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) terus berupaya jemput bola ke pemerintah pusat guna mendapatkan suport dalam mendapatkan bantuan program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) melalui program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Upaya yang dilakukan Kepala Dinas Perkim Mukomuko Suryanto bukan isapan jempol belaka ini dibuktikan pada usulan tahap dua Kabupaten Mukomuko berhasil melobi bantuan program RTLH sebanyak 300 unit bertambah dari usulkan sebelum nya upaya ini sangat membantu masyarakat yang membutuhkan.

Kepala Dinas Perkim Kabupaten Mukomuko, Suryanto, mengatakan, Alhamdulillah kuota bantuan program RTLH kita dikabulkan meski tidak sebanyak yang kita usulkan setidaknya kuota bantuan kita sudah mencapai 500 unit terselamatkan,” kata Suryanto senang.

“Usulan program bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap masyarakat yang masih membutuhkan rumah layak huni. Kami berharap semakin banyak warga yang dapat merasakan manfaat dari program ini,” ujar Suryanto.

Kadis Perkim Mukomuko Suryanto mengatakan, kami atas nama masyarakat mengucapkan terima kasih banyak terhadap pemerintah Pusat, pemerintah Provinsi Bengkulu yang telah bekerjasama dalam mengakomodasi usulan kami dari 200 RTLH bertambah menjadi 300 unit demikian Suryanto.

“Dari keputusan Kementerian Perumahan, Kawasan dan Pemukiman (Perkim) bantuan program RTLH untuk Provinsi Bengkulu mencapai 750 unit Keluarga Penerima Manfaat (KPM) kabupaten kita termasuk sebagai penerima bantuan terbanyak. **(Japri)**

Mukomuko, Jaya Pos

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Mukomuko lakukan rehabilitasi gedung Sekretariat Pemerintahan Kabupaten Mukomuko secara total pada bagian-bagian yang telah mengalami kerusakan berat termasuk pada instalasi listrik yang dianggap sudah selayaknya diperbaiki guna mendapatkan kenyamanan kerja Tanpa ada gangguan yang serius.

Menurut Kepala Dinas PUPR Mukomuko Ir Apriansyah ST., MT dimana gedung Sekretariat Pemkab Mukomuko itu belum pernah dilakukan mendapatkan perbaikan sejak kantor orang nomor satu di Mukomuko berdiri lebih kurang sudah berusia dua puluh tahun hingga saat ini sehingga pada bagian bangunan mengalami kerusakan berat.

Dikonfirmasi Kamis, 16 Juli 2026 Kadis PUPR Mukomuko Ir Apriansyah ST., MT menjelaskan, pada tanggal 13 Juli kemaren kita sudah melakukan penandatangan kontrak dengan pihak ketiga dan pada hari ini Kamis tanggal 16/7/2026 sudah di lakukan titik nol,” ungkap Apriansyah.

“Kantor bupati ini merupakan pekerjaan rehabilitasi dikarenakan Kantor Bupati ini sudah sejak dibangun pada tahun 2006, sekarang sudah berusia sekitar 20 tahun namun belum ada perbaikan secara total sehingga banyak mengalami kerusakan yang



Kantor Sekretariat Daerah Mukomuko di Rehabilitasi total. (Foto/Dok)

serius oleh karna nya sudah selayaknya dilakukan rehabilitasi secara total.

Ia juga menjelaskan, pertama yang diganti itu adalah bagian atap karena saat hujan atapnya hampir semua bocor, kemudian lantai di lorong lobby itu diganti total, kemudian lantai 1 lantai 2, kemudian plafon, termasuk pada plafon lobby, kemudian dibagian teras, bagian lantai 2 total ganti plafon luar dalam dan kemudian ada pemasangan merk dititik jalan pertigaan depan kantor bupati karna selama ini tidak ada,” ujar Kadis PUPR.

“Lalu kemudian baru pengecatan total di kasih warna putih tulang, dilanjutkan ke seluruh instalasi listrik, instalasi listrik ini akan diganti total karena selama ini jaringan listrik di atas gedung baik di dinding maupun di plafon itu sudah sangat rawan terbakar. Nah sekarang ini sudah di anggarakan atau dimasukkan ke dalam kaitan pekerjaannya yaitu penggantian jaringan listrik.

Ditambahkan nya, selain itu, air bersih juga dilakukan perbaikan dengan menambahkan Tekmon untuk pembagian air ke lantai atas dan lantai bawah supaya tidak lagi terjadi penyumbatan-pen penyumbatan benda lagi. Kemudian WC di ruangan Bupati, wakil bupati, di seluruh ruang asisten

nah, ini akan dilakukan pembobotan dan pemasangan jaringan baru bahkan semua lantai-lantai WC ini juga diganti Itu item-item yang akan dilaksanakan,” kata Apriansyah.

“Total anggaran yang dikurcurkan mencapai Rp. 4 miliar 300 juta itu ditargetkan selesai di 25 Desember 2026 ini,” demikian Apriansyah. Apriansyah juga memaparkan, kami sudah melakukan pemaparan dengan seluruh asisten serta beberapa Kepala bagian untuk memfasilitasi pengosongan ruangan agar tidak mengganggu pekerjaan rehabilitasi saat berlangsung sedangkan Untuk kerja Bupati tetap berproses sudah

ditetapkan ruang sementara atau gedung sementara.

“Tempat kerja Bupati sementara menggunakan gedung Balai Daerah, sementara Wabup, Sekda dan para Asisten menggunakan Rumah Dinas Sekda yang berlokasi di lampu merah, sekarang sedang dilakukan pengangkutan barang jadi, untuk furniture mobiler seperti kursi, meja, almari yang tidak diangkat itu nanti akan disatukan di tengah bangunan kemudian kami tutup rapi agar tidak terjadi kerusakan, untuk penggantian plafon, pengganti lantai ini sudah tidak ada lagi berkas-berkas dan semua AC juga kami copot,” imbuh Apriansyah.(Jpr)

ditetapkan ruang sementara atau gedung sementara.

“Tempat kerja Bupati sementara menggunakan gedung Balai Daerah, sementara Wabup, Sekda dan para Asisten menggunakan Rumah Dinas Sekda yang berlokasi di lampu merah, sekarang sedang dilakukan pengangkutan barang jadi, untuk furniture mobiler seperti kursi, meja, almari yang tidak diangkat itu nanti akan disatukan di tengah bangunan kemudian kami tutup rapi agar tidak terjadi kerusakan, untuk penggantian plafon, pengganti lantai ini sudah tidak ada lagi berkas-berkas dan semua AC juga kami copot,” imbuh Apriansyah.(Jpr)

Kapolres Way Kanan Silaturahmi ke Kodim 0427



Kapolres dan Waka polres silaturahmi ke Markas Kodim 0427 Way Kanan.(Dok Hms)

Way Kanan Kopol Martono, Kasat Intelkam Polres Way Kanan AKP Mustholih, Pasi Intel Kodim 0427/Way

Kanan Kapten Arm Liadi, Pasi Ops Kodim 0427/Way Kanan Kapten Cba Madong Pardede, serta Pasi Pers Ko-

dim 0427/Way Kanan Kapten Inf. Sugiono.

Dalam pertemuan itu, AKBP Didik Kurnianto menegaskan bahwa kunjungan tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat komunikasi, dan kerja sama yang selama ini telah terjalin baik antara Polres Way Kanan dan Kodim 0427/Way Kanan.

Selain mempererat hubungan antarlembaga, kedua pihak juga membahas komitmen bersama dalam mendukung program pemerintah, menjaga kondusivitas wilayah, serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui kolaborasi yang semakin kuat.

Sementara itu, Dandim

0427/Way Kanan Letkol Arm Sigit Windarto mengapresiasi kunjungan silaturahmi yang dilakukan Kapolres Way Kanan beserta jajaran.

Menurutnya, hubungan harmonis antara TNI dan Polri yang telah terjalin selama ini harus terus dijaga sebagai fondasi dalam menciptakan keamanan dan ketertiban di Kabupaten Way Kanan.

Melalui silaturahmi tersebut, sinergi antara TNI dan Polri di Kabupaten Way Kanan diharapkan semakin solid dalam menjaga situasi kamtibmas yang aman, kondusif, dan mendukung kesejahteraan masyarakat.

(Suhaili)

Wako Hendri Arnis Lantik 38 Pejabat Eselon III dan IV

Padang Panjang, Jaya Pos

Wali Kota Hendri Arnis menekankan pentingnya peningkatan kompetensi, integritas, dan inovasi dalam menghadapi tantangan birokrasi serta meningkatkan kualitas pelayanan publik saat melantik 38 pejabat administrator dan pengawas (eselon III dan IV) di lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang. Pelantikan berlangsung di halaman Balai Kota, Selasa (14/7/2026).

Pelantikan tersebut merupakan bagian dari upaya penyegaran organisasi sekaligus penguatan kinerja perangkat daerah agar semakin responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal.

Dalam arahnya, Hendri

mengatakan tantangan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat terus berkembang. Karena itu, setiap pejabat dituntut meningkatkan kapasitas diri sekaligus menghadirkan berbagai inovasi di unit kerja masing-masing.

“Tantangan pelayanan ke depan semakin kompleks. Karena itu saya minta bapak dan ibu terus meningkatkan kompetensi serta melahirkan inovasi-inovasi baru,” tegasnya.

Selain meningkatkan kompetensi, Hendri meminta para pejabat yang baru dilantik segera beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru, memahami tugas pokok dan fungsi masing-masing, serta menuntaskan berbagai pekerjaan yang masih tertunda.

Ia juga menginstruksikan



Wako herdi anis tanda tangan acara pelantikan. (Foto: Ist)

agar proses serah terima jabatan segera dilaksanakan sehingga roda pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat dapat terus berjalan secara optimal tanpa kendala.

Tak hanya itu, Hendri mengingatkan pentingnya menjaga integritas, profe-

sionalisme, serta memperkuat sinergi dan kolaborasi di lingkungan kerja. Ia juga meminta para pimpinan membina pegawai yang belum menunjukkan kinerja optimal.

Sejumlah pejabat yang dilantik di antaranya Teddy Refianto sebagai Kepala Ba-

gian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota (Setdako), Rozi sebagai Kepala Bagian Hukum Setdako, Khairul Abdi sebagai Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setdako, Subeki sebagai Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setdako, Rika Fitria Hasti sebagai Kepala Bagian Persidangan dan Perundang-undangan Sekretariat DPRD (Setwan), Jhon Eriko sebagai Kepala Bagian Fasilitas Penganggaran dan Pengawasan Setwan, Andri Putra sebagai Sekretaris Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup, Muhammad Ali Tabrani sebagai Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, beserta pejabat lainnya. **(Zakirman)**

Bupati Maros Resmi Buka Turnamen Mini Soccer Camat Moncongloe Cup I, Semarakkan HUT ke-81 RI

Maros. Jaya Pos

Pemerintah Kecamatan Moncongloe resmi menggelar Turnamen Sepak Bola Mini Soccer “Camat Moncongloe Cup I” sebagai rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia tingkat Kecamatan Moncongloe. Turnamen tersebut dibuka langsung oleh Bupati Maros, Dr. H.A.S.Chaidir Syam, S.I.P., M.H., didampingi Camat Moncongloe, Suhartini, S.E., M.M., di Lapangan Sepak Bola Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, Minggu (5/7/2026).

Pembukaan turnamen berlangsung meriah dengan dihadiri Ketua DPRD Kabupaten Maros Dr. Muh. Gemilang Pagessa, S.Tr., M.Si., Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Maros Dr. Marjan Massere, S.Pd., M.Pd., Anggota DPRD Kabupaten Maros H.

Syahmunir, S.E., Kepala Dinas Pariwisata, Kemudahan dan Olahraga Kabupaten Maros H. Suwardi Sawedi, S.E., M.Si., Ketua KONI Maros Chaerul Syahab, S.Pd., M.Si., unsur Forkopimcam Moncongloe, para kepala desa se-Kecamatan Moncongloe, tokoh masyarakat, serta seluruh peserta turnamen.

Dalam sambutannya, Bupati Maros Chaidir Syam memberikan apresiasi atas terselenggaranya turnamen tersebut sebagai salah satu upaya membangun semangat persatuan melalui olahraga. Ia berharap seluruh peserta



Pemkab Maros Lepas 20 Calon Siswa Sekolah Rakyat ke Sudiang Masyarakat Harap Gedung Sekolah Rakyat Segera Dibangun di Maros

Maros, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Maros secara resmi melepas sekaligus mengantar 20 calon siswa Sekolah Rakyat menuju Sekolah Rakyat Sudiang, Makassar, Senin (14/7). Pelepasan tersebut menjadi wujud komitmen Pemkab Maros dalam memperluas akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga yang membutuhkan melalui Program Sekolah Rakyat.

Prosesi pelepasan berlangsung di Rumah Jabatan Bupati Maros dan dipimpin langsung oleh Bupati Maros, Dr. H. A. S. Chaidir Syam, didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Maros.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Dinas Sosial Kabupaten Maros A. Zulkifli Riswan Akbar, Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial (Linjamsos) Dinas Sosial Kabupaten Maros Ali Rusdi, ST, Koordinator Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Maros, serta unsur pilar sosial yang terdiri atas pendamping PKH, Taruna Siaga Bencana (Tagana), dan Karang Taruna.

Sebanyak 20 calon siswa diberangkatkan menuju Sekolah Rakyat Sudiang untuk memulai proses pendidikan. Pemerintah Kabupaten Maros berharap para peserta didik dapat memanfaatkan kesem-



Bupati Maros lepas siswa sekolah rakyat. (Foto/Harjan)

patan tersebut dengan sebaik-baiknya guna meningkatkan kualitas

pendidikan, mengembangkan potensi diri, serta meraih prestasi di

masa depan.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Maros, Ali Rusdi, mengatakan pelepasan dan pengantaran calon siswa merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah daerah terhadap pemerataan akses pendidikan.

Menurut Ali Rusdi, keberhasilan pelaksanaan Program Sekolah Rakyat tidak terlepas dari kolaborasi berbagai pihak, khususnya para pilar sosial yang selama ini aktif mendampingi masyarakat.

Sementara itu, masyarakat Maros berharap Program Sekolah Rakyat ke depan dapat semak-

in berkembang dengan hadirnya gedung Sekolah Rakyat di Kabupaten Maros. Keberadaan fasilitas tersebut dinilai akan mempermudah akses pendidikan bagi calon peserta didik tanpa harus menempuh pendidikan di luar daerah.

Selain itu, pembangunan Sekolah Rakyat di Maros juga diharapkan mampu meningkatkan jumlah penerima manfaat program sekaligus memperluas kesempatan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat melahirkan generasi yang unggul dan berdaya saing. (Kim)

Bupati Simalungun Serahkan Alsintan dan Panen Raya Bawang Merah di Nagori Bah Bolon

Simalungun, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Simalungun terus menunjukkan komitmennya dalam memperkuat sektor pertanian sebagai penopang utama perekonomian daerah melalui penyerahan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan).

Kegiatan itu juga dirangkai dengan pelaksanaan Panen Raya Bawang Merah di Nagori Bah Bolon, Kecamatan Dolog Masagal, Sumatera Utara yang dipimpin langsung oleh Bupati Simalungun, Dr. H. Anton Achmad Saragih, Rabu (15/7/2026).

Dalam kegiatan tersebut, Bupati menyerahkan bantuan traktor roda empat dan kultivator kepada kelompok tani sebagai upaya mendukung percepatan modernisasi pertanian.

Bantuan ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengolahan lahan, mengurangi biaya produksi, serta mendorong produktivitas hasil pertanian.

Panen Raya Bawang Merah varietas Batu Ijo dilaksanakan di lahan milik petani muda Jhon Ramadi Purbu. Keberhasilan budidaya bawang merah tersebut menjadi bukti besarnya potensi hortikultura di Kabupaten Simalungun sekaligus menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian.



Bupati siamlungun, serahkan Bantuan traktor roda empat dan kultivator kepada Kelompok Tani. (Foto/Kominfo)

Menurut Bupati, regenerasi petani merupakan kunci keberlanjutan pembangunan sektor pertanian. Kehadiran petani muda menjadi harapan besar bagi kemajuan pertanian di Simalungun.

Sementara itu, Jhon Ramadi Purbu menyampaikan apresiasi atas perhatian Pemerintah Kabupaten Simalungun terhadap para petani. Ia berharap dukungan pemerin-

tah terus berlanjut, terutama dalam menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi di kios resmi agar petani tidak mengalami kendala selama musim tanam.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun, Jenri Saragih, S.P., M.Si, menjelaskan bahwa penyaluran alsintan merupakan bagian dari strategi pemerintah daerah dalam mempercepat transforma-

si menuju pertanian modern.

Selain menyediakan sarana dan prasarana pertanian, Dinas Pertanian juga terus melakukan pendampingan teknologi budidaya, penguatan kelembagaan kelompok tani, serta berkoordinasi dengan berbagai pihak guna memastikan penyaluran pupuk bersubsidi berjalan sesuai ketentuan dan memenuhi kebutuhan petani.

Melalui penyerahan bantuan alsintan dan panen raya bawang merah tersebut, Pemerintah Kabupaten Simalungun kembali menegaskan komitmennya dalam mewujudkan sektor pertanian yang modern, produktif, dan berkelanjutan sebagai fondasi peningkatan kesejahteraan masyarakat menuju Simalungun Maju. (Rd)

Wakil Bupati Labuhanbatu H. Jamri ST Hadiri Acara HUT Ke-70 Bank Danamon

Labuhanbatu, Jaya Pos

Wakil Bupati Labuhanbatu H.Jamri ST, menghadiri peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-70 Bank Danamon yang berlangsung di lantai dua gedung Bank Danamon Rantauprapat, jalan KH.Ahmad Dahlan, Rabu 16/7/2027. Momentum tersebut menjadi ajang mempererat sinergi antara pemerintah daerah dengan dunia perbankan dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Labuhanbatu mengucapkan selamat ulang tahun kepada Bank Danamon yang kini telah memasuki usia tujuh dekade. Ia mengapresiasi kontribusi Bank Danamon dalam memberikan layanan perbankan kepada masyarakat



Wakil Bupati Labuhanbatu H.Jamri ST,Saat Potong Tumpeng. (Foto Kominfo)

serta mendukung perkembangan sektor usaha di Kabupaten Labuhanbatu.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu, saya mengucapkan selamat Hari

Ulang Tahun ke-70 Bank Danamon. Semoga di usia yang semakin matang ini, Bank Danamon terus tumbuh, semakin maju, dan senantiasa menjadi mitra strategis dalam

mendukung pembangunan daerah,” ujar Wakil Bupati.

Ia berharap Bank Danamon terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan mengedepankan profesionalisme, inovasi, serta kemudahan akses layanan perbankan di tengah perkembangan teknologi digital.

Wakil Bupati juga menilai sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyaluran pembiayaan, pemberdayaan UMKM, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan.

Acara peringatan HUT ke-70 tersebut diakhiri dengan pemotongan tumpeng, doa bersama, serta sesi foto bersama sebagai simbol rasa syukur atas perjalanan panjang Bank

Danamon dalam memberikan kontribusi bagi dunia perbankan Indonesia.

Kehadiran Wakil Bupati Labuhanbatu disambut langsung oleh Branch Manager Bank Danamon Jenni Sultan-to dan Justom F Malau selaku Branch Service Manager.

Usai pemotongan tumpeng, Justom F Malau mewakili Bank Danamon mengatakan, Bahwa Wakil Bupati merupakan nasabah terbaik di Bank Danamon,” Selain Nasabah terbaik, beliau juga merupakan rekan atau sahabat terbaik kami”, tutupnya.

Turut mendampingi Wakil Bupati dilokasi, Asisten II Drs. Ikramsyah Putra Nasution, Kepala Dinas Perijinan, Koperasi, dan Plt. Kepala Dinas Hanpang. (Y)

Kapolres Langkat AKBP David Triyo Prasojo Serahkan Tongkat Estafet Kepada AKBP Hannry PH Tambunan

Langkat, Jaya Pos

Kepolisian Resor (Polres) Langkat menggelar acara pisah sambut Kapolres di Mapolres Langkat, Rabu (15/7/2026). Jabatan Kapolres Langkat resmi diserahkan dari AKBP David Triyo Prasojo kepada AKBP Hannry PH Tambunan.

Dalam sambutannya, AKBP David Triyo Prasojo menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh personel Polres Langkat, Forkopimda, serta masyarakat yang telah memberikan dukungan selama lebih dari dua tahun masa

kepemimpinannya.

Menurutnya, situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di Kabupaten Langkat tetap terjaga berkat kerja sama, kekompakan, dan sinergi seluruh personel Polres Langkat para pemangku kepentingan. “Selama lebih dari dua tahun menjabat, banyak suka dan duka yang kita lalui bersama. Berkat kerja keras dan sinergi seluruh pihak, situasi Kamtibmas di wilayah hukum Polres Langkat tetap kondusif,” ujar AKBP David.

Pada kesempatan itu, ia



Kapolres Langkat AKBP David Triyo Prasojo sampaikan amanat terakhir masa kepemimpinannya, Rabu (15/7/2026), (foto/ Humas Polres Langkat)

juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekhilafan selama menjalankan tugas serta berharap hubungan

silaturahmi dengan seluruh personel tetap terjalin.

Kepada Kapolres yang baru, AKBP David menyam-

paikan harapan agar AKBP Hannry PH Tambunan dapat melanjutkan dan meningkatkan capaian Polres Langkat serta memberikan pelayanan yang semakin optimal kepada masyarakat.

Sementara itu, AKBP Hannry PH Tambunan resmi mengemban amanah sebagai Kapolres Langkat. Kehadirannya diharapkan mampu membawa semangat baru dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta meningkatkan kinerja dan prestasi Polres Langkat. (AN)

Desa Sukasari Gelar Musdes Sosialisasi Penerimaan Bantuan Keuangan Provinsi Banten



Desa Sukasari Gelar Acara Musdes. (Foto/Abdullah)

Tangerang, Jaya Pos

Pemerintah Desa Sukasari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, menggelar Musyawarah Desa (MUSDES) tentang Sosialisasi Penerimaan Bantuan Keuangan (Banprov) Provinsi Banten Tahun Anggaran 2026 di Aula Kantor Desa Sukasari, Selasa (7 Juli 2026). Kegiatan berlangsung dengan tertib, lancar, dan dihadiri berbagai unsur pemerintahan desa serta masyarakat.

Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Desa Sukasari Mukhlis, Ketua BPD Drs. Ahmadin, perangkat desa, Ketua RT dan RW, kader PKK, tokoh masyarakat, serta warga Desa Sukasari. Musyawarah ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai program Bantuan Keuangan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2026 sekaligus memperkuat koordinasi antara pemerintah desa dengan seluruh elemen masyarakat.

Dalam sambutannya, Kepala Desa Sukasari Mukhlis menegaskan pentingnya kekompakan seluruh Ketua RT dan RW dalam menjalankan tugas di lingkungan masing-masing. Menurutnya, pemerintah desa hanya berperan sebagai fasilitator, sedangkan keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada kerja sama dan komunikasi yang baik antara seluruh unsur masyarakat.

Sementara itu, Ketua BPD Drs. Ahmadin berharap sinergi antara Pemerintah Desa, BPD, RT, RW, kader PKK, dan masyarakat terus terjalin dengan baik demi mewujudkan pembangunan Desa Sukasari yang lebih maju, transparan, dan bermanfaat bagi seluruh warga. (Abd)

SD Negeri Periuk Jaya Permai Mantapkan Langkah Menuju Predikat Adiwiyata Mandiri



SD Negeri Periuk Jaya Permai Menuju Adiwiyata Mandiri. (Foto/Abd)

Tangerang, Jaya Pos

SD Negeri Periuk Jaya Permai, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, semakin mantapkan langkah menuju predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri, sebuah penghargaan tertinggi bagi sekolah yang dinilai berhasil membangun budaya peduli dan berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.

Di bawah kepemimpinan Hj. Endah Fitriah, S.Pd, berbagai program dan persyaratan terus dipersiapkan secara intensif. Mulai dari penguatan pendidikan lingkungan, pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle), penghijauan lingkungan sekolah, hingga pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat bagi seluruh warga sekolah.

“Kami terus melakukan pembenahan dan melengkapi seluruh program yang menjadi persyaratan menuju Adiwiyata Mandiri. Ini bukan hanya tentang penghargaan, tetapi bagaimana membentuk karakter peserta didik agar lebih peduli terhadap lingkungan sejak dini,” ujar Hj. Endah Fitriah kepada Jaya Pos, Kamis (16/07/2026).

Menurutnya, keberhasilan menuju Adiwiyata Mandiri membutuhkan sinergi seluruh elemen sekolah, mulai dari guru, siswa, orang tua, hingga masyarakat sekitar. Semangat kebersamaan tersebut menjadi modal utama bagi SD Negeri Periuk Jaya Permai untuk mewujudkan lingkungan pendidikan yang hijau, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

Dengan mengusung visi Mewujudkan “Peserta didik yang Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Es , Cerdas , Berwawasan Lingkungan Sehat RAMAH, AMAN dan INKLUSIF “, SD Negeri Periuk Jaya Permai optimistis mampu meraih predikat Adiwiyata Mandiri sekaligus menjadi sekolah percontohan dalam membangun budaya cinta lingkungan di Kota Tangerang. (Abd)



dr. Eni Rochaeni. (Foto:Mamay)

Ratusan Ribu Anak Sekolah dan Remaja Menjadi Sasaran CKG

Ciamis, Jaya Pos

Memasuki tahun ajaran baru 2026/2027, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Ciamis kembali bergerak cepat mengawal kesehatan untuk generasi muda melalui program cek kesehatan gratis (CKG), ratusan ribu anak sekolah dan remaja menjadi sasaran CKG tahun 2026 ini.

Kepala Dinas Kesehatan Ciamis, dr Rizali Sofyan melalui Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dr Eni Rochaeni, mengungkapkan, untuk kategori anak usia sekolah dan remaja tahun ini, pihaknya menetapkan target sasaran yang cukup besar. “Sasaran untuk CKG anak usia sekolah dan remaja saja totalnya ada 212.548 orang yang sudah kami hitung. Ini mencakup siswa dari kelas 1 SD sampai kelas 12 SMA, termasuk juga anak-anak yang putus sekolah,” ungkap Eni, Rabu (15/7).

Menurutnya, program CKG untuk anak sekolah ini sengaja disemarakkan secara masif pada bulan Juli ini, momentum yang dinilai sangat pas karena bertepatan dengan tahun ajaran baru. “CKG ini merupakan bagian dari implementasi Transformasi Layanan Primer nasional yang berfokus pada upaya preventif promotif (pencegahan dan promosi kesehatan). Pemerintah ingin menggeser paradigma lama yang condong ke arah kuratif rehabilitatif (pengobatan) yang memakan biaya jauh lebih mahal,” ujar Eni.

Melalui skrining kesehatan ini, tegas

Eni, potret kondisi kesehatan remaja di Ciamis dapat dipetakan sejak dini. Jika ditemukan masalah kesehatan, petugas bisa langsung melakukan intervensi. “Tujuannya jelas, kita ingin memelihara yang sehat agar tetap sehat, dan mengelola yang sakit agar kembali sehat. Langkah ini krusial untuk mencegah lahirnya calon-calon stunting baru, masalah remaja KEK (Kekurangan Energi Kronis), hingga penyakit tidak menular seperti hipertensi di masa depan,” tegasnya.

Sebagai catatan prestasi, kata Eni, pada tahun sebelumnya, Kabupaten Ciamis berhasil menorehkan pencapaian gemilang dengan meraih peringkat ketiga terbaik dalam capaian CKG tingkat Provinsi Jawa Barat, melampaui target nasional sebesar 45 persen. “Pada tahun 2026 ini, dengan dukungan dan kesadaran penuh dari masyarakat, Dinkes Ciamis optimis bisa meraih posisi pertama,” katanya.

CKG sebetulnya berlaku untuk seluruh siklus hidup, tandas Eni, mulai dari bayi hingga lansia dan dapat diakses secara gratis di berbagai fasilitas layanan kesehatan terdekat. “Ini adalah bentuk self love atau mencintai diri sendiri. Kami harap seluruh lapisan masyarakat, termasuk rekan-rekan jurnalis dan para pekerja, mau memanfaatkan layanan cek kesehatan gratis ini minimal satu tahun sekali demi menyongsong Generasi Emas 2045,” tandasnya.

(Mamay)

Tingkatkan Keamanan Pangan, UMKM Kuliner Dinas Kesehatan Kota Banjar dan UPI Perkuat Sinergi

Banjar, Jaya Pos

Dinas Kesehatan Kota Banjar bersama Program Studi Pendidikan Tata Boga Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memperkuat sinergi dalam meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kuliner melalui kegiatan Edukasi



Kadinkes Kota Banjar berfoto bersama selepas kegiatan penandatanganan perjanjian kerja sama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. (Foto:Mamay)

▶▶ Halaman 11

Anggota Fraksi Gerindra Apresiasi Kinerja BNN Kota Binjai Memberantas Narkotika

Binjai, Jaya Pos

BNN Kota Binjai Menerima Kunjungan Apresiasi Anggota DPRD Kota Binjai Fraksi Gerindra atas Kinerja Memberantas Narkotika yang ada di Kota Binjai

Kepala BNN Kota Binjai Bapak Ucok Ferry, MH Menerima Kunjungan Apresiasi Anggota DPRD



Kepala BNNK Binjai, Ucok Ferry terima kunjungan DPRD Binjai. (Foto/Hms)

▶▶ Halaman 11

Bupati Tangerang Tegaskan Komitmen Perkuat Koperasi dan UMKM untuk Dongkrak Ekonomi Daerah

Tangerang, Jaya Pos

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk terus memperkuat peran koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai penggerak utama perekonomian daerah.

Penegasan tersebut disampaikan saat memimpin Upacara Peringatan Hari Koperasi ke-79 Tahun 2026 di Lapangan Raden Aria Yudhanegara, Puspembak Tangerang, Senin (13/7/2026). Peringatan tahun ini mengusung tema “Koperasi Berdaya, Indonesia Berjaya”.

Dalam sambutannya, Maesyal mengajak seluruh pengurus, anggota, karyawan, hingga pegiat koperasi, termasuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, untuk terus meningkatkan kinerja serta menjalankan organisasi sesuai prinsip dan anggaran dasar rumah tangga (AD/ART) koperasi.

“Koperasi dan UMKM memiliki peran strategis da-



Sambutan Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid dalam Upacara Peringatan Hari Koperasi ke-79. (Dok.Hms)

lam menggerakkan perekonomian masyarakat. Karena itu, roda perekonomian koperasi harus terus berjalan agar mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat,” ujar Maesyal.

Ia juga menginstruksikan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD), khususnya yang membidangi koperasi dan UMKM, agar terus melakukan pembinaan, pendampingan, serta monitoring terhadap perkembangan

koperasi dan pelaku usaha di Kabupaten Tangerang.

Menurutnya, sinergi pemerintah daerah melalui berbagai program pembinaan telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang mencapai 5,06 persen, yang turut didukung meningkatnya aktivitas koperasi dan UMKM.

▶▶Halaman 11

Pemkab Mojokerto Terus Berpacu Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Salurkan 67 Paket Bansos

Mojokerto, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Mojokerto terus berpacu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal tersebut dibuktikan dengan penyaluran 67 paket Bansos yang diserahkan secara langsung oleh Bupati, Muhammad Albarra bersama Ketua Tim Penggerak PKK, Shofiya Hanna Albarraa, yang berlangsung di aula Kantor Dinas Sosial, Jalan



Bupati dan Ketua Tim Penggerak saat penyerahan bansos. (Dok Ad)

R.A Basoeni Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Bupati Albarra dalam sambutannya mengatakan, bantuan yang diterimakan tidak hanya berupa peralatan saja, namun juga berupa pengetahuan melalui sesi acara pelatihan tentang kuliner atau tata boga, pemberian bantuan tersebut masuk dalam kategori Pro-

▶▶Halaman 11

Institut Al-Ma'arif Way Kanan Lepas 30 Mahasiswa KKS ke Way Tuba, Siap Jalankan Program Pengabdian Desa

Way Kanan, Jaya Pos

Institut Al-Ma'arif Way Kanan secara resmi melepas 30 mahasiswa untuk mengikuti program Kuliah Kerja Sosial (KKS) di Kecamatan Way Tuba, Kabupaten Way Kanan, Kamis (16/7/2026). Kegiatan ini mengusung tema “Generasi Aswaja Berkarya: dari Mahasiswa untuk Desa & Berdaya.”

Acara pelepasan dihadiri Camat Way Tuba Johanis, S.E., M.M., Panji Lukito,

M.H. yang mewakili Rektor Institut Al-Ma'arif Way Kanan, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hengki, S.Pd. dan Rico Anggara, S.H., M.Kn.

Dalam kesempatan itu, Panji Lukito secara simbolis menyerahkan para mahasiswa kepada Pemerintah Kecamatan Way Tuba dan pemerintah kampung sebagai tanda dimulainya pelaksana-



Institut Ak, Ma, Arif Way Kanan puluhan Mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Sosial (KKS) di Kecamatan Way Tuba Kabupaten Way Kanan. (Dok Hms)

▶▶Halaman 11

Antisipasi Kemacetan Lalulintas Pemkab Mukomuko Siapkan Area Parkir Bagi Pengunjung Taman Bundaran

Mukomuko, Jaya Pos

Melihat membludaknya peminat Taman Bundaran yang berada di jantung kota Mukomuko menjadi perhatian serius bagi Pemerintah Kabupaten Mukomuko mengingat disekitar sisi taman bundaran dipadati kendaraan pengunjung yang

datang menikmati suasana taman bundaran terutama pada malam hari.

Bukan hanya dipadati pengunjung Pemkab Mukomuko juga melihat kendaraan yang belum tertata dengan rapi sehingga dikuatirkan akan mengganggu lalu lintas di disepanjang jalan disekitar taman

bundaran pasalnya, kendaraan pengunjung masih diparkirkan asalkan kiri kanan jalan tambah lagi pada hari-hari tertentu.

Untuk mengantisipasi hal itu, Pemkab Mukomuko melalui Dinas Perhubungan berencana akan menyediakan area parkir

baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat ini dilakukan untuk kenyamanan pengunjung taman bundaran maupun bagi pengguna jalan yang berlalu-lalang melintasi badan jalan seputaran

▶▶Halaman 11



Situasi lalulintas di Taman Bundaran Kota Mukomuko. (Foto/Jpr)

Polsek Binjai Bersama Tokoh Agama dan Masyarakat Grebek Sarang Narkoba di Tandem Hilir

Binjai, Jaya Pos

Sebagai bentuk komitmen dalam memberantas peredaran narkoba, Polsek Binjai Polres Binjai melaksanakan Grebek Sarang Narkoba (GSN) di Dusun V, Desa Tandem Hilir I, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, pada Senin (14/7/2026) sekitar pukul 17.00 WIB.

Penggerebekan dipimpin langsung oleh Kapolsek Binjai, AKP Siti Aisyah, M.Pd., setelah menerima laporan masyarakat mengenai adanya aktivitas yang

diduga berkaitan dengan penyalahgunaan dan peredaran narkoba di lokasi tersebut.

Setibanya di tempat kejadian, personel Polsek Binjai mendapat dukungan penuh dari tokoh agama dan masyarakat Desa Tandem Hilir I. Warga bersama tokoh agama turut membantu petugas melakukan penyisiran di sekitar lokasi yang diduga menjadi sarang narkoba.

Dari hasil penggerebekan, petugas menemukan 3 unit pondok kecil yang diduga digunakan



Kapolsek Binjai AKP Siti Aisyah turun langsung grebek barak narkoba di Desa Tandem Hulu I Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. (Foto/Humas)

sebagai tempat transaksi dan penyalahgunaan narkoba, serta 7 buah bong atau alat hisap sabu.

Sebagai tindak lanjut, Kapolsek Binjai bersama tokoh agama dan masyarakat melakukan pembongkaran serta pemusnahan terhadap pondok-pondok tersebut sebagai upaya menghilangkan tempat yang selama ini dinilai meresahkan warga.

Kapolsek Binjai AKP Siti Aisyah menyampaikan apresiasi atas sinergi masyarakat yang telah berperan aktif mendukung kepolisian

dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari narkoba.

Sementara itu, Kapolres Binjai AKBP R. Bimo Moernanda, S.I.K., M.H., mengimbau masyarakat agar terus berpartisipasi dalam pemberantasan narkoba dengan memberikan informasi kepada pihak kepolisian melalui Call Center 110. Menurutnya, kolaborasi antara kepolisian dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif. **(Fatimah)**

Prestasi Ciamis Jadi Magnet Akademik Unpas Pilih Ciamis Untuk Riset Tata Kelola Digital



Sekda Ciamis, Andang Firman bersama para dosen dan mahasiswa Unpas yang akan melakukan riset dan praktik di Ciamis. (Foto/Mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Kepercayaan dunia akademik terhadap Kabupaten Ciamis kembali mendapat pengakuan. Universitas Pasundan (Unpas) Bandung menjadikan Kabupaten Ciamis sebagai lokasi pelaksanaan Riset dan Praktik Program Studi Administrasi Publik dengan mengusung tema “Optimalisasi Tata Kelola Digital Pemerintah Daerah dalam Mendukung Sasaran Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis.”

Sebanyak 90 mahasiswa bersama 21 dosen diterima secara resmi oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Ciamis, Andang Firman Triyadi, didampingi jajaran kepala perangkat daerah di Aula Setda Kabupaten Ciamis, Senin (13/7).

Sekda Ciamis menyampaikan apresiasi atas dipilihnya Kabupaten Ciamis sebagai daerah tujuan riset dan praktik. Menurutnya, kehadiran civitas akademika Unpas menjadi momentum penting untuk saling bertukar pengetahuan sekaligus memperkuat kolaborasi antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi dalam mendorong inovasi tata kelola pemerintahan.

Diungkapkannya, di tengah kondisi keterbatasan anggaran, Pemerintah Kabupaten Ciamis tetap mampu mempertahankan bahkan meningkatkan berbagai capaian pembangunan di bawah kepemimpinan Bupati Ciamis H. Herdiat Sunarya. Berbagai prestasi tersebut, tidak terlepas dari kuatnya budaya gotong royong yang telah mengakar di tengah masyarakat Ciamis. “Alhamdulillah, meski dengan keterbatasan anggaran, Kabupaten Ciamis terus mampu meraih berbagai prestasi. Hal tersebut merupakan hasil kerja bersama seluruh elemen masyarakat yang memiliki semangat gotong royong sangat kuat,” ungkap Andang.

Dituturkannya, bahwa sektor pertanian menjadi salah satu kekuatan utama Kabupaten Ciamis. Ketahanan pangan daerah dinilai sangat baik, bahkan Ciamis turut berperan sebagai pemasok ayam potong dan telur untuk kebutuhan Jawa Barat hingga tingkat nasional. “Kami menyambut baik kehadiran adik-adik mahasiswa Universitas Pasundan. Mudah-mudahan seluruh rangkaian riset dan praktik di Kabupaten Ciamis dapat berjalan lancar serta memberikan manfaat bagi dunia akademik maupun pembangunan daerah,” tutur Andang.

Sementara itu, Wakil Dekan I FISIP Universitas Pasundan, Dr. Rasman Sonjaya, M.Si, menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Ciamis atas sambutan hangat yang diberikan kepada rombongan Unpas.

Ia menjelaskan bahwa kegiatan tersebut diikuti oleh 90 mahasiswa dan 21 dosen sebagai bagian dari implementasi pembelajaran lapangan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai praktik penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Menurutnya, pemilihan Kabupaten Ciamis bukan tanpa alasan. Ciamis dinilai sebagai daerah yang berhasil menunjukkan berbagai capaian pembangunan dan prestasi, khususnya di bidang lingkungan hidup, mulai dari penghargaan tingkat provinsi hingga nasional. “Pemilihan Kabupaten Ciamis merupakan keputusan yang sangat tepat. Banyak prestasi yang telah diraih, terutama dalam bidang pengelolaan lingkungan. Hal ini menjadi sumber pembelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa kami,” ujar Rasman.

Rasman juga mengungkapkan bahwa banyak alumni Universitas Pasundan telah sukses berkiprah di berbagai bidang. Ia berharap para mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dapat memperoleh pengalaman nyata sebagai bekal untuk menjadi pemimpin dan aparaturnya yang mampu membawa perubahan di masa depan.

Sebagai simbol dimulainya kegiatan riset dan praktik, dilakukan penyematan rompi kepada perwakilan mahasiswa Universitas Pasundan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Ciamis.

Selanjutnya, kegiatan diisi dengan pemaparan materi pembekalan dari Sekretaris Daerah, para dosen Universitas Pasundan, serta sejumlah kepala perangkat daerah yang membahas berbagai inovasi dan praktik penyelenggaraan pemerintahan, khususnya dalam penguatan tata kelola digital. Kegiatan berlangsung interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab yang mendapat antusias tinggi dari para peserta.

Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kabupaten Ciamis berharap sinergi antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi semakin erat dalam mendorong lahirnya berbagai inovasi kebijakan, memperkuat tata kelola pemerintahan berbasis digital, serta mendukung percepatan terwujudnya pembangunan daerah yang maju, adaptif, dan berkelanjutan. **(Mamay)**

Wako Hendri Arnis Bahas Pemanfaatan Tanah Erfpacht untuk Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat



Wali Kota Padang Panjang, Hendri Arnis, memimpin audiensi bersama masyarakat. (Foto/Kominfo)

Padang Panjang

Wali Kota Padang Panjang, Hendri Arnis, memimpin audiensi bersama masyarakat terkait rencana pemanfaatan tanah erfpacht di kawasan Sungai Andok RT 6, Kelurahan Kampung Manggis, Kecamatan Padang Panjang Barat, Senin (13/7/2026) malam.

Pertemuan tersebut digelar sebagai langkah mematangkan pemanfaatan lahan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat.

Audiensi berlangsung secara dialogis dengan dihadiri Wakil Wali Kota Allex Saputra, unsur Forkopimda, Ketua Komisi III DPRD Mahdelmi,

Penjabat Sekretaris Daerah Kuartini Deti Putri, para staf ahli dan asisten, kepala OPD, perwakilan BPN, camat dan lurah se-Padang Panjang Barat, serta pihak terkait lainnya.

Dalam pertemuan itu, masyarakat menyampaikan sejumlah aspirasi terkait pemanfaatan kawasan, mulai dari persoalan kebersihan lingkungan, keamanan fasilitas umum, hingga dukungan terhadap sektor pertanian.

Warga mengeluhkan adanya tumpukan sampah di sekitar lokasi yang menimbulkan bau tidak sedap. Mereka berharap pemerintah menyediakan lokasi pembuangan

sampah alternatif agar lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman. Selain itu, warga juga meminta bak penampungan tinja di kawasan tersebut dipagari karena dinilai berpotensi membahayakan anak-anak yang sering bermain di sekitarnya.

Kelompok tani turut menyampaikan usulan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan), khususnya mesin pengolah tanah, guna meningkatkan produktivitas pertanian di kawasan tersebut.

Menanggapi berbagai aspirasi itu, Hendri meminta organisasi perangkat daerah (OPD) terkait segera meninjau lokasi untuk mencari solusi

terhadap persoalan sampah. Ia juga memastikan pemagaran bak penampungan tinja akan direalisasikan pada 2026.

“Kami minta dinas terkait segera meninjau lokasi untuk menentukan tempat pembuangan sampah alternatif. Sementara bak tinja akan dipagari tahun ini agar lebih aman dan tidak membahayakan masyarakat, terutama anak-anak,” ujarnya.

Terkait usulan alsintan, Hendri mengatakan kebutuhan tersebut akan dikaji sesuai program kerja pemerintah daerah berdasarkan kebutuhan riil di lapangan. Ia juga menilai kawasan Sungai Andok memiliki potensi besar untuk

pengembangan komoditas kopi yang dapat menjadi produk unggulan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.

Untuk mendukung perencanaan pembangunan, Hendri meminta lurah bersama OPD terkait segera melakukan pendataan pemanfaatan tanah erfpacht, baik untuk perkebunan, pertanian, permukiman, maupun fungsi lainnya. Menurutnya, data yang akurat sangat penting agar pemerintah dapat menyusun program yang tepat sasaran serta mengoptimalkan potensi tanah erfpacht demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. **(Zakirman)**

Maros Jadi Kabupaten Pertama Awali QRIS Jelajah Kuliner Nusantara, Bupati Ajak Masyarakat Budayakan Transaksi Digital

Maros, Jaya Pos

Kabupaten Maros kembali dipercaya menjadi daerah pembuka pelaksanaan QRIS Jelajah Kuliner Nusantara, menjadikannya sebagai kabupaten pertama yang mengawali rangkaian kegiatan tersebut. Acara berlangsung di kawasan wisata alam Bantimurung, Minggu (13/7), dan dihadiri sejumlah pejabat dari pemerintah daerah, Bank Indonesia, serta Bank Sulselbar.

Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bupati Maros, H.A.S. Chaidir Syam, didampingi Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Sulawesi Selatan, Bayu Martanto. Turut hadir Kepala Dinas Pariwisata Maros H. Suardi Sawedi, Pimpinan Cabang Bank Sulselbar Maros Firman, Direktur Operasional dan IT Bank Sulselbar, serta Kabid Pengelolaan Sistem Pendapatan Daerah Bapenda Maros Syamsuar yang mewakili Kepala Bapenda Maros.

Dalam sambutannya, Bupati Chaidir Syam menyampaikan apresiasi kepada Bank Indonesia yang kembali memilih Kabupaten Maros sebagai titik



Bupati Maros Chaidir Syam bersama kadis pariwisata H. Suardi. (Foto/Harjan)

awal pelaksanaan QRIS Jelajah Kuliner Nusantara.

“Terima kasih kepada Bank Indonesia karena Kabupaten Maros untuk kedua kalinya mendapat kehormatan sebagai lokasi pembuka kegiatan QRIS Jelajah Kuliner Nusantara. Ini menjadi kebanggaan bagi masyarakat Maros,” ujar Chaidir.

Ia juga mengajak seluruh masyarakat, pelaku UMKM, dan wisatawan untuk semak-

in membudayakan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran digital.

“QRIS merupakan sistem pembayaran yang praktis, mudah, cepat, dan aman. Dengan semakin banyak masyarakat menggunakan QRIS, transaksi ekonomi akan menjadi lebih efisien sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi digital di daerah,” katanya.

Sementara itu, Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Sulawesi Selatan, Bayu Martanto, mengatakan pemilihan Maros sebagai lokasi pembuka bukan tanpa alasan. Menurutnya, Maros memiliki potensi wisata yang luar biasa dan layak diperkenalkan lebih luas melalui kegiatan tersebut.

“Maros memiliki keindahan alam yang sangat indah, seperti Bantimurung, Ram-

mang-Rammang, Doli, hingga kawasan Leang-Leang. Melalui QRIS Jelajah Kuliner Nusantara, kami ingin memperkenalkan destinasi-destinasi unggulan Maros kepada masyarakat yang lebih luas, sekaligus mendorong penggunaan pembayaran digital di kawasan wisata dan sentra kuliner,” ujarnya.

Selain mempromosikan transaksi non-tunai, kegiatan QRIS Jelajah Kuliner Nusantara juga menjadi sarana memperkenalkan kuliner khas daerah, memperkuat ekosistem ekonomi digital, serta mendukung pengembangan sektor pariwisata dan UMKM.

Pemilihan kawasan wisata alam Bantimurung sebagai lokasi pelaksanaan diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi pengunjung untuk menikmati wisata sekaligus merasakan kemudahan bertransaksi menggunakan QRIS. Sinergi antara pemerintah daerah, Bank Indonesia, dan perbankan diharapkan semakin mempercepat digitalisasi ekonomi di Kabupaten Maros sekaligus meningkatkan daya saing sektor pariwisata daerah. **(Kim)**

Kepala SMPN 4 Ciamis, Memet Priadi bersama komite SMPN 4 Ciamis, Dudung Abdullah dalam kegiatan MPLS tahun ajaran 2026/2027. (Foto:Mamay)



Diterbitkan Oleh:
PT. Media Cipta Jaya Selaras
SK MENKUM & HAM RI:
Nomor: AHU-19831.40.10.2014
Hak Merek Hukum & HAM No. IDM000299337
NPWP No: 70.947.655.0-001.000
SIUP No: 07715-05/PM/1.824.271
Nomor Induk Berusaha (NIB): 0220104340564

REDAKSI:
Jl. Komplek Depag Blok G2 No. 83 RT. 012 RW. 003
Kelurahan Kedaung, Kaliasnge, Jakarta Barat
Telp: (021) 23095745
e-mail: harianjayapos@yahoo.co.id
Website: www.harianjayapos.com

Pemimpin Umum:
Drs. John Hotman Malau, M.Si
Wakil Pemimpin Umum:
Leonardus Pasaribu, SH.

Pemimpin Redaksi/P. Jawab: **Pemimpin Perusahaan:**
Toni Limbong, SH. Febri Oloan Seim Brando, S.Ak
Wakil Pemimpin Redaksi : **Sekretaris Redaksi:**
Anrico Pasaribu, ST., SH. Jaya Hasni S.
Redaktur Pelaksana: **Manager Pemasaran/Iklan:**
Pahotan Sinaga Nadia Margaretha

DEWAN REDAKSI:
Toni Limbong, SH, Anrico Pasaribu,ST, SH
Pahotan Sinaga, Dede Rostini

REDAKTUR EKSEKUTIF:
A. Ristanto
REDAKTUR:
Dede Rostini
DESAIN GRAFIS/IT:
Agus Wiro
PHOTO GRAPHER
Hengki Lumbantoruan

Sumatera Utara:	Riau:
Rikkot Manik	
Sumatera Selatan:	Bangka Belitung:
.....	Yustami Al
Jambi:	Sumatera Barat:
Kusuma Inrda Wijaya	Zakirman
Banten:	Bengkulu:
Guntur Sihombing	Japri
DKI Jakarta:	Lampung:
Jama Berutu	Suhaili
Jawa Tengah:	Jawa Barat:
M. Sofi	Hendry Hutagalung
Jawa Timur:	Sulawesi Selatan:
Wiro Utomo	Muh. Hakim
Kalimantan Tengah:	Sulawesi Tengah
Mandau Suwandi	Heriyanti
Kalimantan Barat :	Kalimantan Timur
Suhardi	

STAF REDAKSI:
JS. Purga | Jama Berutu | Jitro Limbong | Gurning |
Jiston Sitohang | Sumihar, SH | Michael J Manurung |
Bedman Tambunan
LITBANG:
Lamser Limbong
SIRKULASI:
Nelson Hutapea
PENASEHAT HUKUM:
Andar Situmorang SH. MH. | Anrico Pasaribu, ST., SH.

PENASEHAT:
Tom Pasaribu, Andar Situmorang, SH.
ML. Carlos Melgares Varon, P.hd.
Dr. Ronsen Pasaribu, SH, MH.

REKENING BANK:
- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Pramuka
Rek. No. : 1148-01-000156-30-1
a/n PT Media Cipta Jaya Selaras
- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Daan Mogot
Rek. No. : 0379-01-002054-50-7
a/n Toni Limbong
- Bank BCA Cab. Daan Mogot
Rek. No. : 1984084008
a/n Toni Limbong

PERCETAKAN: PT. Aliansi Temprina Nyata Grafika
Alamat: Jl. Raya Benda No. 26C, Rawa Bokor, Kota Tangerang
Telp: (021) 5553472, Fax: (021) 5553473
(Isi diluar tanggungjawab percetakan)

Warga Mario Pulana Gotong Royong Bangun SPAL dari Ban Bekas, Dukung Pencapaian 5 Pilar STBM

Maros, Jaya Pos

Semangat gotong royong kembali ditunjukkan masyarakat Lingkungan Bontomarannu, Kelurahan Mario Pulana, Kecamatan Camba. Bersama UPTD Puskesmas Camba, Pemerintah Kelurahan Mario Pulana, Ketua RT, Ketua RW, dan warga setempat, mereka membangun Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) rumah tangga dengan memanfaatkan ban bekas sebagai media resapan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Jumat, 10 Juli 2026 tersebut merupakan bagian dari upaya mendukung implementasi Pilar ke-5 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yakni Pengelolaan Air Limbah Domestik yang Aman. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih sehat, bersih, dan bebas dari pencemaran akibat pembuangan limbah rumah tangga.

Dalam pelaksanaannya, Sanitarian UPTD Puskesmas Camba, Anwar Amir, memberikan pendampingan teknis kepada masyarakat, mulai dari proses penggalian lubang, pemasangan ban bekas sebagai bak resapan, pemasangan saluran pipa, hingga penyelesaian konstruksi SPAL.

Pemanfaatan ban bekas dipilih sebagai solusi sederhana yang ramah lingkungan dan ekonomis. Selain mudah diperoleh, ban bekas dinilai memiliki daya tahan yang baik sehingga efektif digunakan sebagai media resapan air limbah rumah tangga.

Keberhasilan kegiatan tersebut juga tidak lepas dari dukungan Pemerintah Kelurahan Mario Pulana bersama Ketua RT dan Ketua RW Lingkungan Bontomarannu



Lurah Mario Pulana Bakti Setiawan dan warga Mario pulana. (Foto/Bakti)

yang aktif mengoordinasikan warga, memberikan edukasi, serta mendorong partisipasi masyarakat selama proses pembangunan berlangsung.

Sanitarian UPTD Puskesmas Camba, Anwar Amir, menegaskan bahwa pembanguan sarana sanitasi harus berjalan beriringan dengan perubahan perilaku masyarakat agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

“Keberhasilan STBM merupakan hasil kerja sama seluruh elemen masyarakat. Dukungan pemerintah kelurahan, Ketua RT, Ketua RW, dan partisipasi aktif warga menjadi kunci dalam mewujudkan pengelolaan air limbah domestik yang aman dan berkelanjutan,” ujarnya.

Masyarakat Lingkungan Bontomarannu menyambut positif kegiatan tersebut. Mereka berharap pembangunan SPAL sederhana berbahan ban bekas ini dapat menjadi contoh bagi rumah tangga lainnya untuk menerapkan sistem pengelolaan air limbah

yang baik demi menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Lurah Mario Pulana, Bakti Ben Setiawan, mengapresiasi kolaborasi seluruh pihak yang telah terlibat dalam kegiatan tersebut. Menurutnya, semangat gotong royong menjadi modal utama dalam mewujudkan lingkungan yang sehat sekaligus mempercepat pencapaian lima pilar STBM di wilayah Kelurahan Mario Pulana.

Melalui sinergi antara UPTD Puskesmas Camba, Pemerintah Kelurahan Mario Pulana, Ketua RT dan RW, serta masyarakat, diharapkan semakin banyak keluarga yang memiliki sarana SPAL yang layak. Langkah ini diharapkan mampu mengurangi pencemaran lingkungan, mencegah penyakit berbasis lingkungan, sekaligus mendukung percepatan terwujudnya sanitasi yang aman dan berkelanjutan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Camba. **(Kim)**

Pemkab Maros Buka Loker Pembayaran PBB-P2 di Seluruh Kecamatan, Kepala Bapenda: Permudah Warga Manfaatkan Penghapusan Denda

Maros, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Maros melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) akan membuka loket pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di seluruh kecamatan.

Program ini bertujuan mempermudah masyarakat membayar pajak sekaligus memanfaatkan kebijakan penghapusan sanksi administrasi atau denda PBB-P2.

Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Bupati Maros Nomor 900.1.13.1/25/BAPENDA tertanggal 8 Juli 2026 yang ditujukan kepada seluruh camat se-Kabupaten Maros.

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Maros, Muh. Ferdiansyah, mengatakan pembukaan loket pembayaran di kecamatan merupakan bentuk pelayanan jemput bola agar masyarakat tidak perlu datang ke kantor Bapenda.

“Melalui pembukaan loket pembayaran di setiap kecamatan, kami ingin memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kewajiban membayar PBB-P2, terutama saat program penghapusan denda sedang berlangsung. Kami berharap kesempatan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para wajib pajak,” ujar Muh. Ferdiansyah.



Kaban Bapenda Maros Muh. Ferdiansyah. (Foto/Harjan)

diansyah.

Ia juga mengimbau masyarakat memanfaatkan fasilitas pembayaran non-tunai menggunakan QRIS yang telah disiapkan guna mempercepat proses transaksi dan mendukung digitalisasi pelayanan publik.

Dalam surat Bupati Maros dijelaskan, pembukaan loket pembayaran PBB-P2 merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Jadi Kabupaten

Maros ke-67 dan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Bupati Maros, Dr. H.A.S. Chaidir Syam, menginstruksikan seluruh camat untuk mendukung pelaksanaan program tersebut melalui sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha yang menjadi wajib pajak mengenai program penghapusan denda PBB-P2, sekaligus menginformasikan jadwal

pembukaan loket di wilayah masing-masing.

Selain itu, pemerintah kecamatan diminta membantu Bapenda menyediakan lokasi dan sarana pendukung agar pelayanan pembayaran PBB-P2 dapat berjalan optimal.

Jadwal Pembukaan Loket PBB-P2

Berdasarkan lampiran surat Bupati Maros, jadwal pelayanan pembayaran PBB-P2 di kecamatan adalah sebagai berikut: 13–16 Juli 2026: Marusu dan Moncongloe, 20–23 Juli 2026: Lau dan Bontoa, 27–30 Juli 2026: Bantimurung dan Simbang, 3–6 Agustus 2026: Maros Baru dan Marusu, 10–13 Agustus 2026: Tanralili dan Tompobulu, 18–20 Agustus 2026: Turikale dan Mandai, 26 Agustus 2026: Camba dan Mallawa, 27 Agustus 2026: Cenrana dan Moncongloe.

Muh. Ferdiansyah menambahkan, program penghapusan sanksi administrasi PBB-P2 merupakan momentum bagi masyarakat untuk melunasi tunggakan pajak tanpa dikenakan denda. Ia berharap seluruh wajib pajak memanfaatkan program tersebut sehingga dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat sekaligus mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Maros.

(Kim)

Perwakilan Sumatera Utara: Rikkot Manik (Kepala), Ir Rudy Limbong MT (Wakil), Isnani, Lenon Radot Tampubolon, Erwinsa Sinaga, Hunter Dominikus Samosir |

Biro Medan: | **Biro Binjai:** Siti Fatimah Hasibuan (Kepala) | **Biro Langkat:** Abdul Rahman (Kepala) | **Biro Deli Serdang:** Horasman Limbong (Kepala), Rahmadani

| **Biro Simalungun/P. Siantar:** Jhon Edward Sargih SH (Kepala), Ramlan Sirait | **Biro Labuhanbatu/Labusel:** Gatti H Tumanggor (Kepala) **Biro Belitung/Be-**

litung Timur: Yustami Al (Kepala) | **Biro Padang Panjang:** Zakirman (Kepala), Denny Alinur | **Biro Bukittinggi :** Zakirman (Kepala), Denny Alinur | **Biro Tanjab**

Barat: Kesuma Indrawijaya (Kepala) | **Biro Muko Muko:** Japri (Kepala), Aldo Surya Elwasa Putra | **Biro Way Kanan:** Suhaili (Kepala) | **Biro Lampung Timur:** - |

Perwakilan Banten: | **Biro Padeglang:** Sofyandri | **Biro Kabupaten Tangerang:** Guntur Sihombing (Kepala), Abdullah Muhadi | **Biro Tangerang Selatan:** Ferry

Dwi Darmawan (Kepala) | **Perwakilan Jawa Barat:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Bekasi:** Sabar Sinaga (Kepala) | **Biro Kabupaten Sukabumi:** Yudi Suyudi

(Kepala) | **Biro Kab Bandung:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Ciamis/Pengandaran/Banjar:** Mamay (Kepala) | **Biro Garut:** Hartono (Kepala) | **Biro Peka-**

longan: M Sofii (Kepala) | **Biro Kab Mojokerto :** Nur As’adi (Kepala), Buaji | **Biro Trenggalek:** Heru Wijaya SPd (Kepala) | **Biro Sidoarjo:** Wiro Utomo (Kepala)

| **Biro Pasuruan:** Wiro Utomo (Kepala) | **Perwakilan Kalimantan Barat :** Suhardi | **Perwakilan Kalimantan Tengah:** Mandau Suwandi (Kepala), Yuel | **Biro**

Tolitoli: Hariyanti (Kepala) | **Perwakilan Sulawesi Selatan:** Muh Hakim (Kepala)

Kerjasama antara Dinas Kesehatan Kota Banjar dan FPTI UPI diharapkan menjadi awal dari kolaborasi yang berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia, memperkuat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta mendorong lahirnya UMKM kuliner yang semakin berkualitas, berdaya saing, dan mampu memberikan jaminan keamanan pangan bagi masyarakat. **(Mamay)**

Wako Hendri Arnis Bahas Pemanfaatan Tanah Erfpacht untuk Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat



Wako Hendri Anis duduk bersama forkopnda. (Foto/Kominfo)

Padang Panjang

Wali Kota Padang Panjang, Hendri Arnis, memimpin audiensi bersama masyarakat terkait rencana pemanfaatan tanah erfpacht di kawasan Sungai Andok RT 6, Kelurahan Kampung Manggis, Kecamatan Padang Panjang Barat, Senin (13/7/2026) malam. Pertemuan tersebut digelar sebagai langkah memataangkan pemanfaatan lahan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat.

Audiensi berlangsung secara dialogis dengan dihadiri Wakil Wali Kota Alex Saputra, unsur Forkopimda, Ketua Komisi III DPRD Mahdelmi,

Penjabat Sekretaris Daerah Kuartini Deti Putri, para staf ahli dan asisten, kepala OPD, perwakilan BPN, camat dan lurah se-Padang Panjang Barat, serta pihak terkait lainnya.

Dalam pertemuan itu, masyarakat menyampaikan sejumlah aspirasi terkait pemanfaatan kawasan, mulai dari persoalan kebersihan lingkungan, keamanan fasilitas umum, hingga dukungan terhadap sektor pertanian.

Warga mengeluhkan adanya tumpukan sampah di sekitar lokasi yang menimbulkan bau tidak sedap. Mereka berharap pemerintah menyediakan lokasi pembuangan

sampah alternatif agar lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman. Selain itu, warga juga meminta bak penampungan tinja di kawasan tersebut dipagari karena dinilai berpotensi membahayakan anak-anak yang sering bermain di sekitarnya.

Kelompok tani turut menyampaikan usulan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan), khususnya mesin pengolah tanah, guna meningkatkan produktivitas pertanian di kawasan tersebut.

Menanggapi berbagai aspirasi itu, Hendri meminta organisasi perangkat daerah (OPD) terkait segera meninjau lokasi untuk mencari solusi

terhadap persoalan sampah. Ia juga memastikan pemagaran bak penampungan tinja akan direalisasikan pada 2026.

“Kami minta dinas terkait segera meninjau lokasi untuk menentukan tempat pembuangan sampah alternatif. Sementara bak tinja akan dipagari tahun ini agar lebih aman dan tidak membahayakan masyarakat, terutama anak-anak,” ujarnya.

Terkait usulan alsintan, Hendri mengatakan kebutuhan tersebut akan dikaji sesuai program kerja pemerintah daerah berdasarkan kebutuhan riil di lapangan. Ia juga menilai kawasan Sungai Andok memiliki potensi besar untuk

pengembangan komoditas kopi yang dapat menjadi produk unggulan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.

Untuk mendukung perencanaan pembangunan, Hendri meminta lurah bersama OPD terkait segera melakukan pendataan pemanfaatan tanah erfpacht, baik untuk perkebunan, pertanian, permukiman, maupun fungsi lainnya. Menurutnya, data yang akurat sangat penting agar pemerintah dapat menyusun program yang tepat sasaran serta mengoptimalkan potensi tanah erfpacht demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

(Zakirman)

Belitung Expo 2026 Catat Transaksi Rp 1,46 Miliar, UKM Jadi Pengerak Ekonomi Daerah



Kadis KUKMPTK Annyta, Berserta Staf Foto Bersama dengan Panitia Belitung Expo 2026. (Foto/Yus)

Belitung, Jaya Pos

Gelaran Belitung Expo 2026 yang berlangsung di kawasan Pantai Wisata Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, selama lima hari, 1–5 Juli 2026, mencatat total nilai transaksi sebesar Rp1.462.840.710. Capaian tersebut dinilai menjadi indikator kuat meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat sekaligus menunjukkan besarnya kontribusi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Tenaga Kerja (DKUKMPTK) Kabupaten Belitung, Annyta, didampingi Kepala Bidang Koperasi dan UKM Edi Siswaya, mengatakan nilai transaksi tersebut merupakan hasil akumulasi dari seluruh pelaku usaha yang berpartisipasi dalam Belitung Expo 2026.

“Belitung Expo 2026 berhasil menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Nilai transaksi yang mencapai Rp1,46 miliar menjadi bukti bahwa kegiatan ini memberikan dampak ekonomi nyata bagi para pelaku UMKM dan masyarakat,” ujar Annyta kepada Jaya Pos di Tanjungpandan, Jumat (10/7).

Menurutnya, penyelenggaraan Belitung Expo tidak hanya menjadi ajang promosi produk lokal, tetapi juga menjadi ruang pemasaran yang efektif bagi UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan penjualan, serta memperkuat daya saing produk unggulan Belitung.

Annyta menegaskan, sektor UMKM masih menjadi salah satu pilar utama penggerak ekonomi daerah karena mampu menciptakan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan data DKUKMPTK Kabupaten Belitung, transaksi terbesar berasal dari klaster jajanan kekinian dengan nilai mencapai Rp273.493.000.

“Keberhasilan ini bukan sekadar angka di atas kertas, melainkan menjadi bukti bahwa pemberdayaan UMKM mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat secara langsung dan memberikan manfaat bagi kesejahteraan para pelaku usaha,” kata Annyta.

Sementara itu, Kepala Bidang Koperasi dan UKM, Edi Siswaya, menjelaskan tingginya nilai transaksi dipengaruhi oleh antusiasme masyarakat yang sangat besar selama pelaksanaan Belitung Expo.

Selain warga Belitung, pengunjung juga datang dari berbagai daerah seperti Jakarta, Bandung, Palembang, dan Pulau Bangka.

Menurutnya, hampir seluruh stan kuliner dipadati pengunjung yang menikmati beragam produk UMKM sambil berwisata di Pantai Tanjungpandan, salah satu destinasi wisata andalan Kabupaten Belitung.

“Belitung Expo menjadi magnet bagi masyarakat. Pengunjung tidak hanya menikmati hiburan dan suasana pantai, tetapi juga berbelanja produk UMKM sehingga memberikan dampak ekonomi yang signifikan,” ujar Edi.

Ia menambahkan, pusat kuliner menjadi salah satu daya tarik utama expo. Sekitar 150 stan makanan dan minuman ramai dikunjungi setiap hari oleh masyarakat yang datang dari Kecamatan Tanjungpandan, Sijuk, Badau, Selat Nasik, hingga Membalong.

Pantai Tanjungpandan sendiri dikenal sebagai salah satu ikon wisata Belitung yang memiliki nilai sejarah panjang sejak masa kolonial dan hingga kini menjadi pusat kegiatan wisata, ekonomi kreatif, festival budaya, serta hiburan masyarakat.

Berdasarkan data penjualan karcis masuk Pantai Wisata Tanjungpandan, jumlah pengunjung selama pelaksanaan Belitung Expo 2026 mencapai 18.100 orang.

Menurut Edi, tingginya jumlah pengunjung tersebut berkontribusi langsung terhadap meningkatnya omzet para pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan.

“Antusiasme masyarakat yang sangat tinggi telah memberikan akselerasi ekonomi yang nyata bagi para pelaku UMKM. Ini menunjukkan kegiatan seperti Belitung Expo memiliki multiplier effect yang besar terhadap perekonomian daerah,” ungkapnya.

Mantan anggota DPRD Belitung sekaligus pengamat pemerintahan dan pembangunan, Johan Hanibal Palit, mengapresiasi keberhasilan DKUKMPTK Kabupaten Belitung dalam menyelenggarakan Belitung xpo 2026.

Menurutnya, capaian transaksi lebih dari Rp1,46 miliar menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mampu menggerakkan sektor ekonomi masyarakat sekaligus meningkatkan daya beli masyarakat Belitung.

“Dari pantauan di lapangan, hampir seluruh stan kuliner dipenuhi pengunjung. Hal ini menunjukkan daya beli masyarakat masih cukup baik dan Belitung Expo mampu menjadi penggerak ekonomi lokal. Bahkan beberapa pelaku usaha kuliner khas Belitung mengaku berhasil membuka omzet hingga ratusan juta rupiah selama kegiatan berlangsung,” kata Johan Hanibal Palit.

Ia berharap Belitung Expo terus dikembangkan sebagai agenda tahunan yang mampu memperkuat promosi pariwisata sekaligus menjadi wadah pemberdayaan UMKM, sehingga memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Belitung di masa mendatang. (Yustami)

Wabup Andreas Terima Pengurus GMNi Sukabumi Raya, Bahas Gagasan Pembangunan Daerah

Sukabumi, Jaya Pos

Wakil Bupati Sukabumi H. Andreas beraudiensi dengan jajaran pengurus Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Sukabumi Raya di Pendopo Sukabumi, Kamis, 16 Juli 2026. Audiensi tersebut membahas terkait kondisi Kabupaten Sukabumi dan gagasan pembangunan hasil kajian GMNI.

Ketua DPC GMNI Sukabumi Raya Aris Gunawan mengatakan, organisasi yang

dipimpinnya memiliki sejumlah kajian terkait Kabupaten Sukabumi. Baik dari sisi infrastruktur, ekonomi, Pariwisata, pertanian, dan lainnya.

“Kami memiliki gambaran sedetail mungkin hasil produk kajian terkait Sukabumi,” ujarnya.

Wakil Bupati Sukabumi H. Andreas menyambut baik gagasan tersebut. Bahkan hal tersebut menjadi masukan konstruktif bagi Pemerintah Kabupaten Sukabumi.



Wakil Bupati Sukabumi H.Andreas(Batik Tengah) bersama para pengurus GMNi Sukabumi Raya (Foto: Ist)

“Ini merupakan sesuatu yang positif. Selain sebagai sosial kontrol, juga memberikan hal positif lewat hasil hasil kajian,” ucapnya.

Di momen tersebut pun, Wabup mengajak para aktivis ini untuk berkolaborasi dalam pembangunan Kabupaten Sukabumi.

“Mari kita terus berkolaborasi untuk membangun dan memajukan Kabupaten Sukabumi,” ajaknya.

(YUD)



Pemkab Lebak Gelontorkan Rp 75 M untuk Pembangunan 53 Ruas Jalan

Kabupaten Lebak, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Lebak menggelontorkan sekitar Rp 75 miliar untuk pembangunan dan peningkatan 53 ruas jalan pada 2026. Dana tersebut untuk mencakup 11 ruas jalan kabupaten dan 42 ruas jalan poros desa yang tersebar di berbagai wilayah di Kabupaten Lebak.

Anggaran penanganan jalan tahun 2026 terbagi ke dalam dua kelompok pekerjaan, yakni jalan kabupaten dan jalan poros desa. Pembangunan jalan ini merupakan upaya untuk memperkuat konektivitas di wilayah Kabupaten Lebak.

Adapun 11 ruas jalan kabupaten, anggaran yang disiapkan mencapai sekitar Rp 47,4 miliar dengan



total panjang penanganan 13,3 kilometer. Sementara untuk 42 ruas jalan poros desa, dialokasikan anggaran sekitar Rp 27,8 miliar dengan total panjang pekerjaan 21,05 kilometer. Dengan demikian, total ruas jalan yang menjadi sasaran program pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan pada 2026 mencapai 53 ruas.

Pelaksanaan pekerjaan

jalan di Lebak dilakukan secara bertahap seiring proses lelang dan kontrak yang menyesuaikan kesiapan masing-masing paket pekerjaan. Untuk jalan kabupaten, dari total 11 ruas yang direncanakan, 9 ruas telah berkontrak dan masuk tahap pelaksanaan. Sementara 2 ruas lainnya masih belum berkontrak. Sementara itu, untuk jalan poros desa, dari

total 42 ruas, sebanyak 30 ruas telah berkontrak, sedangkan 12 ruas lainnya masih menunggu proses kontrak.

Jika digabungkan total panjang jalan yang ditangani Pemkab Lebak pada 2026 mencapai 34,35 kilometer. Rinciannya, 13,3 kilometer untuk jalan kabupaten dan 21,05 kilometer untuk jalan poros desa.

Penanganan jalan ini dinilai strategis karena menasas dua kebutuhan sekaligus, yakni memperkuat jalur kewenangan kabupaten dan meningkatkan akses jalan poros desa yang menjadi urat nadi aktivitas masyarakat. Infrastruktur jalan tersebut berperan penting dalam menunjang mobilitas warga, distribusi hasil pertanian, akses pendidikan,

hingga konektivitas layanan dasar di pedesaan.

Dengan alokasi anggaran yang cukup besar, Pemkab Lebak menargetkan pembangunan jalan dapat mendorong pemerataan infrastruktur antar wilayah serta mempercepat pertumbuhan ekonomi desa.

Kucuran anggaran puluhan miliar rupiah untuk pembangunan jalan pada 2026 menjadi bagian dari strategi Pemkab Lebak dalam mendorong percepatan pemerataan infrastruktur.

Tidak hanya menasas ruas utama di bawah kewenangan kabupaten, pemerintah daerah juga memberi perhatian besar pada jalan poros desa agar manfaat pembangunan lebih teras hingga ke pelosok. (ADV)